

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA EL QODAR
RAJABASA LAMA**

Oleh:

**ELGA MUTIARA
NPM. 2001042005**



**Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI
MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA EL QODAR
RAJABASA LAMA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**ELGA MUTIARA
NPM. 2001042005**

Pembimbing : Revina Rizqiyani, M.Pd

**Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK EL QODAR RAJABASA LAMA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 17 Oktober 2024

Pembimbing

Revina Rizqiyani, M.Pd
NIP. 199306302023212044

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 199007152018011002

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI TK AISYIYAH
BUSTHANUL ATHFAL TEMPURAN

Nama : Elga Mutiara

NPM : 2001042005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 17 Oktober 2024
Dosen Pembimbing



Revina Rizqiyani, M.Pd.
NIP. 199306302023212044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5923/In.28.1/D/PP.00 9/12/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA EL QODAR RAJABASA LAMA, disusun oleh: Elga Mutiara, NPM 2001042005, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/01 November 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Revina Rizqiyani, M.Pd.

Penguji I : Dr. Kisno, M.Pd.

Penguji II : Aneka, M.Pd.

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA EL QODAR RAJABASA LAMA

Oleh:

**ELGA MUTIARA
NPM. 2001042005**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di RA EL QODAR RAJABASA LAMA, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh anak usia dini yang belum mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan dan anak belum mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks dan memahami aturan dalam suatu permainan.. Berdasarkan observasi diketahui bahwa masih banyak anak yang belum berkembang, dalam penggunaan media poster di RA EL QODAR RAJABASA LAMA yang belum merata. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perkembangan Bahasa melalui media poster terhadap anak usia 5-6 tahun di RA EL QODAR RAJABASA LAMA Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 12 anak usia dini terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 3 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan bahasa pada anak pada siklus I sebesar 43% dan pada siklus II mengalami peningkatan 41% menjadi 84%. Hal tersebut menunjukkan di siklus I belum mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dilakukan refleksi untuk memperbaiki dan mempersiapkan pembelajaran selanjutnya untuk anak. Kemudian pada siklus II bahwasanya perkembangan Bahasa anak melalui media poster meningkat dibanding siklus I, hal ini dibuktikan anak-anak antusias dan semangat dalam proses pembelajarahn.

Kata Kunci : *Bahasa, Media Pembelajaran, Perkembangan Bahasa Anak*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2024
Yang menyatakan



Elga Mutiara
NPM. 2001042005

MOTTO

﴿٧﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَأَنْصَبْ

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”, (Q.A Al Insyirah: 7)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu, semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar.
Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang Tua tercinta papa Ahmad Tarmizi dan mama Cahya Wati yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Kakak laki-laki ku Vino Kelestial, S.Sy dan ipar ku Devi Artika Putri, A. Md. Kep Terimakasih atas semua motivasi dan dorongan serta kasih sayang yang telah di berikan.
3. Kakak perempuanku Yola Fransiska, S.Pd dan iparku M. Abdul Bumikul Darma, SH terimakasih atas kebaikan yang di berikan
4. Ponakanku Al Almer Alvaro, Artanka Lamnunyai, M. Al Hakim Bumikul Darma terimakasih telah menjadi teman di setiap harinya.
5. Orang-orang baik yang bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih telah memberi semangat dan bantuan dalam menyusun skripsi.
6. Diri sendiri, terima kasih kerana telah berjuang dan bertahan dengan perjalanan panjang ini dan perjalanannya penuh luka, sakit, senang dan bahagia terima kasih selalu berusaha keras untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 dengan sangat baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Media Poster Pada Prodi Anak Usia 5-6 Tahun Di RA El Qodar Rajabasa Lama”. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan prodi pendidikan islam anak usia dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

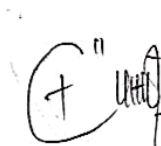
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
4. Ibu Revina Rizqiyani, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali ilmu dan mengarahkan peneliti selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Ibu Srinatin, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah di TK El Qodar, dewan guru dan staff dan peserta didik di RA El Qodar yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk Skripsi ini di masa mendatang yang akan membantu pemahaman kita tentang pendidikan anak usia dini.

Metro, 10 November 2023

Peneliti,



Elga Mutiara

NPM. 2001042005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian yang relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Bahasa	10
1. Perkembangan Bahasa Anak	10
2. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak	15
3. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak	16
4. Teori-Teori Perkembangan Dasar Bahasa Anak	20
5. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5 -6 Tahun	21
B. Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Macam-Macam Media Pembelajaran	11
3. Media Pengembangan Aspek Anak.....	14
4. Pengertian Media Poster	16
5. Manfaat Dan Langkah Penyusunan Media Poster.....	18
6. Kelebihan Dan Kekurangan Media Poster	21
7. Langkah Pembelajaran Menggunakan Media Poster	23
C. Pengembangan Bahasa Anak Menggunakan Media Poster	25
D. Indikator Pengembangan Bahasa	27
E. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Oprasional Variabel	28
C. Lokasi Penelitian	32
D. Waktu Penelitian	32
E. Subjek dan Objek Penelitian	33
F. Rancangan Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Instrumen Penelitian	49
I. Teknik Analisis Data	52
J. Indikator Keberhasilan	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	78
1. Hasil Kemampuan Berbicara Anak sebelum Tindakan	78
2. Hasil Kemampuan Berbicara Anak setelah Tindakan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk El Qodar Rajabasa Lama.....	4
Tabel 1.2 Tingkat Pencapaian Anak Usia Dini	4
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Bahasa Anak	42
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Qodar Rajabasa Lama.....	50
Tabel 3.2 Instrumen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Qodar Rajabasa Lama.....	51
Tabel 3.3 Kriteria Perkembangan Bahasa.....	52
Tabel 3.4 Kategori predikat Tingkat keterampilan bercerita anak usia 5-6 tahun	55
Tabel 4.7 Instrumen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Qodar Rajabasa Lama.....	85
Tabel 4.8 Kriteria Perkembangan Bahasa.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	96
2. Izin Pra-Survey.....	97
3. Surat Balasan Pra-Survey.....	98
4. Surat Tugas	99
5. Izin Research.....	100
6. Surat Balasan Research	101
7. Bukti Bebas Pustaka Prodi	102
8. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan	103
9. Outline.....	104
10. Alat Pengumpulan Data	106
11. Hasil Wawancara	109
12. Hasil Observasi	109
13. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	125
14. Turnitin.....	132
15. Dokumentasi	135
16. Riwayat Hidup	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan krusial dalam memengaruhi perkembangan, terutama dalam hal perkembangan Bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan, yang pada akhirnya menghasilkan pesan, informasi, dan makna kepada orang lain. Keterampilan berbahasa dan kemampuan komunikasi yang baik sangatlah penting untuk menjamin kelancaran berbagai kegiatan yang dilakukan.¹

Bahasa merupakan alat komunikasi yang diperlukan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Bahasa membantu anak-anak dalam mengekspresikan ide-ide dan pendapat mereka, yang pada gilirannya memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya.² Guru dan orang tua perlu memperhatikan penggunaan tata bahasa yang benar dan menggunakan kosakata yang sederhana dan mudah dipahami, terutama saat berinteraksi dengan anak usia dini. Penting untuk berhati-hati dalam pendekatan pendidikan terhadap anak-anak, karena komunikasi memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan bahasa mereka, terutama dalam

¹ Daroah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sumberwulan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Hal 25

² Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), H. 32.

hal mengekspresikan diri secara verbal.³

Anak usia dini sedang mengalami proses perkembangan yang mencakup berbagai aspek, seperti fisik, seni, motorik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa. Tiap anak memiliki perkembangan yang unik dan ciri khasnya sendiri. Perkembangan anak bersifat teratur, berkelanjutan, dan saling terkait satu sama lain. Jika ada hambatan dalam salah satu aspek tersebut, maka perkembangan aspek lainnya juga dapat terhambat.⁴

Penelitian mengenai perkembangan bahasa anak, peneliti ingin memfokuskan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2013 perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.⁵

Pengembangan bahasa, ada beberapa pendekatan salah satunya menggunakan sebuah metode cerita dan dibantu oleh media yang digunakan

³ Imelda Yunia Putri, *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*, Skripsi Universitas Jambi 2020. Hal.1

⁴ Imelda Yunia Putri, *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*, Skripsi Universitas Jambi 2020. Hal.1

⁵ Undang-Undang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2013.

pendidik kepada peserta didik. Perkembangan anak khususnya bahasa, agar tujuan atau indikator aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak dan bersifat konkret atau nyata dalam meningkatkan daya pikir anak untuk pengenalan kosakata adalah dengan menggunakan media Poster. Poster merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.⁶

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan di RA El Qodar Raja Basa Lama, hasil wawancara guru menjelaskan bahwa terkait perkembangan kemampuan memahami bahasa anak yang sudah diberikan pendidik namun masih perlu dikembangkan. Hal ini ditandai dengan beberapa anak yang belum mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan kemudian ada juga beberapa anak yang belum mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks dan adapula beberapa anak yang belum mampu memahami aturan dalam suatu permainan dan anak juga beberapa anak yang tidak senang dengan bacaan.⁷

Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel Perbembangan Bahasa Anak RA El Qodar sebagai berikut:

⁶ Dewi Fitriani, Taty Faizi, Melinda Puspita Jaya, *Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al Huda Palembang Tahun 2019*, PERNIK Jurnal PAUD , Vol 2no. 1. 2019. Hal.20

⁷ Hasil Prasurvei, Wawancara Guru, Di RA El Qodar Raja Basa Lama, 30 September 2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di RA El Qodar
Rajabasa Lama

No	Nama	Tingkat Kecapaian
1	ARTANKA	MB
2	FORES	BB
3	IRZA	BB
4	FIRDAN	MB
5	FATIR	BB
6	DANU	MB
7	IDRIS	MB
8	ATHAYA	MB
9	RAFA	MB
10	DAFI	BB
11	AKBAR	BSH
12	SHEA	BSH

Sumber: Observasi Di RA El Qodar Rajabasa Lama

Pada keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian anak usia dini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Kriteria	Keterangan
BB	Belum Berkembang
MB	Mulai Berkembang
BSH	Berkembang Sesuai Harapan
BSB	Berkembang Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Bahasa anak Di RA El Qodar masih banyak yang belum berkembang, pada hasil wawancara yang dilakukan kepada kelas B1, beliau mengatakan bahwa penggunaan media *POSTER* di RA El Qodar Rajabasa Lama juga belum merata, sejauh ini guru baru menerapkan penggunaan media Poster pada kelas B1. Hal tersebut karena kurangnya sarana dan prasarana di RA El Qodar Rajabasa Lama.

Enam aspek perkembangan anak yang harus di stimulus sejak dini. Salah satunya adalah kemampuan berbahasa anak. Perkembangan bahasa anak usia dini hanya terdiri dari berbicara namun juga menyimak, membaca dan menulis bagi anak usia dini. Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Selain itu dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan/maksud yang ingin disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain akan memahami apa yang kita sampaikan. Maka dari itu, kemampuan berbahasa penting untuk dikembangkan. Apalagi, pada awal masa pra sekolah, anak bertemu dengan teman-teman seusianya pada saat bermain. Jika tidak ada komunikasi di dalamnya, maka anak sulit untuk bersosialisasi dan bermain dengan orang lain. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa.

Hal ini juga dibuktikan oleh peneliti sebelumnya, Mar'ah Rizkiyana tahun 2019 dengan judul "Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A TK Aisyiah bustanul athfal Wates Gadingrejo Pringsewu". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal bahasa anak, dari 18 anak di kelas A, yang memberikan hasil belum berkembang (BB) ada 8 anak yaitu 44,4%, mulai berkembang (MB) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan berkembang sangat baik (BSB) tidak ada atau 0%. Pada pertemuan disiklus

I dari 18 anak yang memberikan hasil belum berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 16,7%, dan mulai berkembang (MB) ada 8 anak yaitu 44,4%, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 11,11%, dan berkembang sangat baik (BSB) ada 5 anak yaitu 27,8%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang menunjukkan hasil belum berkembang (BB) ada 1 anak yaitu 5,6%, mulai berkembang (MB) ada 2 anak yaitu 11,11% dan berkembang sangat baik (BSB) ada 15 anak yaitu 83,3%⁸

Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan media Poster pada kelas lainya untuk melihat perkembangan Bahasa anak. Berangkat dari masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, *“Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Media Poster pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Qodar Rajabasa Lama”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman yang di miliki anak ketika dijelaskan
2. Anak belum banyak menangkap apa yang guru jelaskan dan bila anak ditanya kembali anak masih belum bisa untuk bercerita kembali
3. Anak juga belum dapat menjawab isi dari cerita yang didengar

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari beberapa indentifikasi masalah di atas adalah

⁸ Imelda Yunia Putri, *“perkembangan Bahasa Anak usia 5-6 Tahun di TK Putri aisyah kebon IX Kecamatan Sungai gelam”*. Skripsi program Studi pendidikan Anak usia Dini fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi (2020). h. 1-88.

Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Dalam Kemampuan Baca Tulis Melalui Media Poster pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA El Qodar Rajabasa Lama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Media Poster Dapat Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA El Qodar Rajabasa Lama ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Perkembangan Bahasa Indonesia melalui Poster Terhadap Kemampuan pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA El Qodar Rajabasa Lama.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Perkembangan Bahasa
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Media Poster pada Anak Usia Dini di RA El Qodar Rajabasa Lama.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sendiri mengkaji tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menghindari persamaan yang belum pernah dikerjakan, maka peneliti menemukan beberapa karya ilmiah / skripsi antara

lain:

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Imelda yunia putri, dengan judul skripsi <i>Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam</i> . Kesimpulan dari penelitian ini adalah Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti perkembangan Bahasa anak usia dini	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada subjek dan lokasi penelitian. ⁹
2	Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Mar'ah Rizkiyana dengan judul <i>Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti perkembangan Bahasa anak usia dini	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada Media pembelajaran, subjek dan lokasi penelitian. ¹⁰
3	Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitriani, Taty Faizi, Melinda Puspita Jaya, dengan judul <i>Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al Huda Palembang</i>	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti sama-sama menggunakan media Visual,	Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada, subjek dan lokasi penelitian juga pada hasil yang diharapkan

⁹ Imelda Yunia Putri, *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*, Skripsi Universitas Jambi 2020

¹⁰ Mar'ah Rizkiyana, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*. Skripsi UIN raden intan lampung, 2019.

No	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Tahun 2019, PERNIK Jurnal PAUD, Vol 2no. 1. 2019. Hasil dalam jurnal penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan POSTER terhadap kemampuan berbicara anak usia dini.		yaitu kemampuan berbicara anak usia dini. ¹¹

¹¹ Dewi Fitriani, Taty Faizi, Melinda Puspita Jaya, *Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al Huda Palembang Tahun 2019*, PERNIK Jurnal PAUD , Vol 2no. 1. 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bahasa

1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. tanpa bahasa, komunikasi tidak akan bisa di lakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. karena tanpa bahasa, siapapun tidak akan bisa mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain.

Bahasa dan komunikasi Adalah dua aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Salah satu bidang perkembangan dan pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah Perkembangan bahasa.

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara, dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya. Bahasa juga dapat dikembangkan kemampuan kreativitas melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama atau mengarang cerita dan puisi .

Perkembangan bahasa berhubungan dengan perkembangan kognitif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bahasa anak usia dini. Berdasarkan fase perkembangan kognitif, anak tersebut berada dalam fase properasional.

Bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini 4-5 tahun karena bahasa merupakan media komunikasi anak agar dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk gambar, lisan, tulisan, isyarat. Kemampuan berbahasa meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Perkembangan kemampuan berbahasa anak nantinya juga akan mempermudah kita dalam mengenali emosi anak itu sendiri.¹

Bahasa anak adalah sistem simbol lisan yang digunakan anak. Sistem tersebut digunakan anak berkomunikasi dengan orang lain yang mengacu pada bahasa tertentu, seperti bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris.²

Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.³ Susanto mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak mengikuti urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak yang satu dengan anak yang lain, dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi.⁴

Kemampuan bahasa adalah suatu aktivitas yang sangat kompleks. Ada kemungkinan tidak ada yang tau secara pasti bagaimana kemampuan tersebut diperoleh, bahkan orang tuanya pun tidak mengetahui dan tidak

¹ Elisabet Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I* (Jakarta: Erlangga, 1978) h.11

² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), H,110

³ Musfirohtadkiroatun, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), H. 109

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 73

menyadari bagaimana mengajarkan berbahasa tersebut kepada anaknya. Pemahaman tentang bahasa, bukan saja dalam bentuk bahasa secara lisan, namun mencakup empat lingkup keterampilan bahasanya. Empat keterampilan bahasa yang dimaksud meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis.⁵

Penguasaan bahasa meyakini bahwa anak-anak dari berbagai konteks sosial yang luas mampu menguasai bahasa ibu mereka tanpa terlebih dahulu diajarkan secara khusus dan tanpa penguatan yang jelas. Ada tiga tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berpikir, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal. *Pertama*, tahap eksternal yaitu tahap berpikir dengan sumber berpikir anak berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut terutama dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. *Kedua*, tahap *egosentris*, yaitu tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan dengan suara khas, anak akan berbicara seperti jalan pikirannya, tahap internal, yaitu tahap ketika anak dapat menghayati proses berpikir.⁶

Pada anak usia 5-6 tahun perkembangan kemampuan bahasa anak ditandai oleh berbagai kemampuan sebagai berikut:

- a. Mampu menggunakan kata ganti saya sebagai komunikasi.
- b. Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya dan kata sambung.
- c. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu.

⁵ Enny Zubaidah, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangan Di Sekolah. Jurnal Cakrawala 2010, Hal 2

⁶ Elisabet Hurlock, Perkembangan Anak Jilid I (Jakarta: Erlangga, 1978) h.11

- d. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana.
- e. Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.⁷

Maka dari itu kondisi tersebut menunjukkan berfungsi dan berkembangannya sel-sel saraf pada otak. Para ahli saraf menyakini bahwa jika gejala-gejala munculnya potensi tidak diberikan rangsangan untuk berkembang kearah yang positif maka potensi-potensi tadi akan kembali menjadi potensi tersembunyi dan lambat lalu fungsinya akan berkurang sehingga sel saraf akan mati.

Perkembangan bahasa anak melalui cara-cara yang sistematis dan berkembang secara bersama-sama. Anak melewati tahapan yang sama, meskipun dengan waktu yang berbeda, tergantung pada latar belakang kehidupan anak. Sekalipun berbeda komponen-komponen dalam bahasa tidak berubah, komponen tersebut diorganisasikan dalam lima aturan:

- a. *Fonologi* adalah sistem dari suatu bahasa, termasuk suara-suara yang digunakan dan bagaimana suara-suara tersebut dikombinasikan. Berkenaan dengan adanya pertumbuhan dan produksi sistem bunyi dalam bahasa.
- b. *Morfologi* berkenaan dengan pertumbuhan dan produksi arti bahasa.
- c. *Sintaksis* meliputi bagaimana kata-kata dikombinasikan sehingga membentuk frasa-frasa dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti.
- d. *Semantik* mengacu pada makna kata dan kalimat.

⁷ Martini Jamaris, *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Grasindo 2010). Hal. 141.

e. *Pragmatik* adalah penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks-konteks yang berbeda.⁸

Secara naluriah, anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang telah diwujudkan sejak lahir. Berikut ini beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak:

a. Pengaruh biologis terhadap perkembangan bahasa anak

Anak-anak dilahirkan ke dunia dengan alat penguasaan bahasa *Language Acquisition Device* (LAD), yaitu suatu keterikatan biologis yang memudahkan anak untuk mendeteksi kategori bahasa tertentu, seperti fonologi, sintaksis, dan semantik. LAD adalah suatu kemampuan tata bahasa bawaan yang mendasari semua bahasa.

b. Pengaruh Intelektual terhadap perkembangan bahasa anak

Anak yang memiliki intelektual atau kognisi tinggi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Misalnya bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang, tetapi semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana menuju ke bahasa yang lebih kompleks.

c. Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak

Lingkungan yang berperan besar dalam perkembangan awal bahasa anak adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial pertama yaitu keluarga, lingkungan sosial kedua yang mempengaruhi perkembangan

⁸ Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 165

bahasa anak adalah sekolah. Yaitu anak mulai berinteraksi dengan teman sebayanya, ibu/bapak guru dan orang dewasa lainnya.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwasanya, Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, yang dinyatakan dalam bentuk lambing atau simbol. Simbol dalam bahasa digunakan untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, syarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.

2. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa anak usia dini perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya TK memiliki karakter tersendiri, Jamaris membagi perkembangan bahasa anak suia dini menjadi 2 yaitu:¹⁰

- a. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 tahun
 - 1) Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak, anak sudah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
 - 2) Telah menguasai 90% dari fonem dan sintaksi bahasa yang digunakan.
 - 3) Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan.
- b. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia5-6 tahun
 - 1) Sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosa kata.

⁹ Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 168

¹⁰ Ahmad Susanto, Perkembangan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet 1, 78-

- 2) Lingkup kosa kata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, bentuk, suhu, bau, perbedaan, keindahan, rasa, ukuran, perbandingan jarak.
- 3) Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik.
- 4) Perkembangan dan pengembangan anak usia dini dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- 5) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain.¹¹

3. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa anak

Anak usia dini merupakan anak yang unik dan memiliki tingkah laku yang berbeda, begitu pula dengan perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa dapat ditingkatkan melalui bahasa yang sederhana dan tepat. Hal ini diharapkan mampu membangkitkan minat dan meningkatkan tahapan perkembangan bahasa pada anak untuk ketahanan selanjutnya.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan pada anak yang harus diketahui oleh para pendidik umumnya dan orang tua anak. Perkembangan bahasa yang diperoleh merupakan suatu prestasi yang membanggakan dan menakjubkan, sehingga masalah ini

¹¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet 1, 79-

mendapatkan perhatian besar.

Tahapan-tahapan perkembangan bahasa anak menurut para ahli, membagi perkembangan bahasa dalam 3 tahap yaitu:¹²

a. Tahap Pralinguistik (0-12 bulan)

Pada tahap ini, usia 0-3 bulan bunyi yang dihasilkan berasal dari tenggorokan dan belum memiliki makna. Bahkan pada awalnya, bayi hanya mampu mengeluarkan suara tangisan yang menandakan bayi merasa lapar, takut dan bosan. Diusia 3-12 bulan bayi mulai menggunakan bibir dan langit langit dalam mengucapkan kata ma, da dan ba.

b. Tahap Protolinguistik (12 bulan - 2 tahun)

Pada usia 12 bulan – 2 tahun anak mulai belajar menggunakan kata yang memiliki arti dan berhubungan dengan objek-objek nyata misalnya menunjukkan alat-alat tubuh. Kata-kata yang diucapkan dapat mencapai 200-300 kosa kata. Dalam memahami makna yang diucapkan oleh anak tidaklah mudah. Untuk menafsirkan harus diperhatikan aktifitas dan unsur-unsur non linguistik lainnya seperti: gerak isyarat, ekspresi dan benda yang ditunjuk anak.

c. Tahap Linguistic (2-6 Tahun)

Usia 2-6 tahun atau lebih merupakan tahap di mana anak mulai belajar tata bahasa dan perkembangan kosa kata mencapai 300 buah. Di periode linguistic ini anak mengucapkan kata-kata yang pertama

¹² Kurniah, N. Pengembangan Bahasa Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Negri Jakarta 2012. Hal 49.

sehingga saat ini merupakan tahapan paling menakjubkan bagi orang tua. Tahap linguistic terbagi dalam tiga fase yaitu:

- 1) Fase satu kata atau Holofrase yaitu fase dimana anak menggunakan satu kata untuk menyatakan pikiran yang kompleks berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas. Umumnya kata pertama yang diucapkan adalah kata benda setelah itu barulah disusul dengan kata kerja.
- 2) Fase lebih dari satu kata. Fase ini muncul saat anak berusia 18 bulan dimana anak sudah mampu untuk membuat kalimat sederhana yang terdiri dari dua kata. Setelah itu, barulah muncul kalimat dengan tiga, empat kata dan seterusnya. Difase ini, orang tua mulai melakukan tanya jawab dengan anak secara sederhana dan anak mulai dapat bercerita dengan kalimat yang sederhana.
- 3) Fase diferensiasi, merupakan periode terakhir dimasa balita yang berlangsung diusia dua tahun setengah hingga lima tahun. Dalam tahapan ini, ketrampilan dan perkembangan berbicara berkembang sangat pesat. Kosa kata yang digunakan sudah semakin bertambah bahkan anak mampu untuk mengucapkan kata demi kata sesuai dengan jenisnya terutama dalam penggunaannya.

Ada 3 tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat berfikir, antara lain:¹³

¹³ Yamin, M. dan S. J. Sabri. Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Gaung Putra Persada 2013, hal 104.

- a. Tahap Eksternal yaitu tahap berfikir anak dengan sumber yang berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut berasal dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak. Misalnya saat seorang ibu mengajukan pertanyaan kepada anaknya “Apa yang sedang adik lakukan?” Kemudian si anak akan menirukannya, “Apa?” ibunya memberikan jawaban, “Menonton”.
- b. Tahap Egosentris merupakan tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan. Pada tahap ini anak mulai berbicara dengan jalan fikirannya. Misalnya “Saya menonton, ini tangan, ini hidung, ini mata”.
- c. Tahap Internal adalah suatu tahap ketika anak mampu menghayati proses berfikir. Misalnya ketika seorang anak sedang menggambar mobil. Pada tahap ini anak memproses pikirannya sendiri. Misalnya “Apa yang harus saya gambar? Saya akan menggambar mobil? Bagaimana bentuk mobil? Warna apa yang sesuai untuk mobil?”

Pada anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun tahapan perkembangan bahasa anak ditandai dengan anak sudah mampu mengikuti suatu jalan cerita dan akan memahami dan mengingat beberapa ide dan beberapa informasi yang ada dalam buku. Pada usia 4-5 tahun, kemampuan bahasa anak akan berkembang dan mampu mengucapkan 18 sebgaiian besar kata dalam bahasa Indonesia, kosakata yang dikuasainya pun telah berkembang mencapai 1.500 kata.¹⁴

¹⁴ Aisyah, S. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka 2010.

4. Teori-teori Perkembangan Dasar Bahasa Anak

a. Teori Nativis

Teori nativis ini berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang erat antara faktor biologis dengan perkembangan bahasa. Para ahli nativis berpendapat bahwa kemampuan berbahasa sifatnya ini sangat natural (bawaan), seiring dengan pertumbuhan fisik dan mental anak maka perkembangan bahasa menjadi lenih baik dan meningkat. Para ahli nativis juga meyakini bahwa anak-anak menginternalisasi aturan tata bahasa sehingga mereka dapat menyusun berbagai macam kalimat tanpa latihan, penguatan, maupun meniru bahasa orang dewasa. Jadi, teori nativis ini lebih cenderung pada kemampuan internal tiap-tiap anak dan perkembangan bahasa berjalan seiring dengan kematangan otak.

b. Teori Behavioristik

Teori behavioristik beranggapan bahwa bahasa merupakan masalah respons dan sebuah imitasi, yaitu bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa. Dengan kata lain perkembangan bahasa menurut teori behavioristik berasal dari luar atau disebut dengan faktor eksternal, perkembangan bahasa pada anak usia dini diperoleh melalui pergaulan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebayanya atau orang dewasa.

c. Teori kognitif

Teori Perkembangan Kognitif beranggapan bahwa berpikir sebagai prasyarat berbahasa, bahasa terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Teori perkembangan kognitif lebih menekankan pada proses berpikir dan penalaran. Salah satu tokoh teori perkembangan kognitif adalah Jean Peaget, Ia mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, artinya perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami. Perkembangan kognitif dan bahasa anak berkaitan erat dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan.

Jadi, para ahli perkembangan kognitif meyakini bahwa perkembangan bahasa ada kaitannya dengan hubungan antara anak, orang dewasa, dan lingkungan sosialnya. Dengan adanya interaksi yang harmonis antara anak, orang dewasa dan orang-orang yang ada disekitar lingkungan, maka anak tersebut dapat meningkatkan kemampuan bahasanya.¹⁵

5. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5 -6 Tahun

Perkembangan Bahasa Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014, Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada pasal 7 ayat 1 dijelaskan bahwa; tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia

¹⁵ Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 163-164

tertentu. Dan pada ayat 3 bahwa; Perkembangan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan integrasi dari perkembangan aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosiaonal, serta seni.

Dari kedua ayat tersebut telah dijelaskan bahwa perkembangan anak pada aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosiaonal, serta seni dapat dicapai berdasarkan tingkat usia anak. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan adalah perkembangan bahasa, dan maka dari itu konteks yang akan dijelaskan tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5- 6 tahun adalah dalam ruang lingkup perkembangan bahasa. Terdapat tiga lingkup perkembangan bahasa, yaitu; memahami bahasa (reseptif), mengungkapkan bahasa ekspresif), dan keaksaraan.

a. Memahami Bahasa Atau Bahasa Reseptif, tingkat pencapaian meliputi:

- 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan,
- 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks,
- 3) Memahami aturan dalam suatu permainan,
- 4) Senang dan menghargai bacaan.

b. Mengungkapkan Bahasa Atau Bahasa Ekspresif, tingkat pencapaian meliputi:

- 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks,
- 2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama,

- 3) Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol – simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung,
- 4) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat – predikat – keterangan),
- 5) Memiliki lebih banyak kata – kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain,
- 6) Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah dipendengarkan,
- 7) Menunjukkan pemahaman konsep – konsep dalam buku cerita.

c. Keaksaraan, tingkat pencapaian meliputi:

- 1) Menyebutkan syimbol – syimbol huruf yang dikenal,
- 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda- benda yang ada disekitarnya,
- 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama,
- 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf,
- 5) Membaca nama sendiri,
- 6) Menuliskan nama sendiri,
- 7) Memahami arti kata dalam cerita¹⁶

Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui tulisan, sebagai cara untuk ekspresikan perasaan, gagasan atau pikirannya, maka sebaiknya anak di latih untuk membuat karangan atau tulisan tentang

¹⁶ Permendikbud nomor 137. 2014.” Standar Nasional Pendidikan anak usia dini” Jakarta: 14 Oktober 2014

berbagai hal yang terkait dengan pengalaman hidupnya sendiri atau kehidupan pada umumnya.

Adapun indikator indikator kemampuan berbahasa anak adalah sebagai berikut :

1. Memahami bahasa atau bahasa reseptif, tingkat pencapaian meliputi: 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks, 3) Memahami aturan dalam suatu permainan. 4) Senang dan menghargai bacaan.
2. Mengungkapkan bahasa atau bahasa ekspresif, tingkat pencapaian meliputi: 1) Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol – simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, 2) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat – predikat – keterangan), 3) Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah dipedengarkan.
3. Keaksaraan, tingkat pencapaian meliputi: 1) Membaca nama sendiri, 2) Menuliskan nama sendiri, 3) Memahami arti kata konsep – konsep dalam cerita

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar.¹ Media adalah kata yang berasal dari Bahasa Latin yaitu *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Didalam Bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.² Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan atau informasi yang tujuannya yaitu pembelajaran atau mengandung maksud-maksud dari pembelajaran.³

Dari pengertian diatas, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah juga bisa dikatakan sebagai media. Namun secara lebih khusus pengertian media dalam pembelajaran sendiri adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap serta memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Pengertian media dalam pendidikan dapat diartikan sebagai proses pendidikan atau pembelajaran yang identik dengan sebuah proses komunikasi. Didalam proses komunikasi tersebut terdapat beberapa komponen yang ada didalam nya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media serta umpan balik. Sumber pesan (orang) yang menyampaikan pesan. Pesan yaitu sesuatu yang berisi didikan atau isi ajaran yang tertuang dalam kurikulum kedalam simbol tertentu. Penerima

¹ Muhammad Shiddiq Permana dan Dhami Jonar, Bunyamin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia", Jurnal Algoritma, No. 1/2004, 1.

² Yudhi Munandi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), 6.

³ *Ibid.*, 2.

pesan yaitu siswa atau peserta didik yang mengartikan simbol tersebut sehingga akan dipahami sebagai pesan. Dan media adalah sebuah perantara untuk menyalurkan pesan ke penerima pesan.⁴

Berdasarkan pengertian media diatas dapat disimpulkan bahwa apa yang dimaksud dengan media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pola pikir, perasaan, perhatian, serta minat dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran terjadi dengan tujuan mencapai pembelajaran secara efektif.

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, terjadi adanya komunikasi antara seorang guru dan peserta didik. Guru berperan sebagai penyampai informasi sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima informasi. Proses tersebut akan berhasil jika keduanya berjalan dengan baik, dimana guru menyampaikan informasi dengan baik dan benar kepada peserta didik, dan peserta didik juga mempunyai kemampuan menerima informasi dengan baik pula. Agar komunikasi antara guru dan peserta didik sempurna, maka diperlukan alat komunikasi atau media.

Ada beberapa macam media dalam pembelajaran yang mengandung pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut beberapa macam media pembelajaran yang akan diuraikan.

⁴ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012), 29.

a. Media Audio

Media audio adalah media noncetak yang didalamnya menggunakan sistem sinyal audio yang dapat didengarkan oleh guru atau siswa secara langsung guna untuk membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu.⁵ Pembelajaran menggunakan media audio tidak terlepas dari pembahasan tentang pendengaran. Pendengaran itu sendiri yaitu alat untuk mendengar. Media pembelajaran audio juga sering disebut media dengar. Media dengar adalah media yang dapat menyampaikan informasi atau pesan berupa suara ke penerima untuk didengar oleh indera pendengar.

b. Media Visual

Media visual secara umum dikelompokkan menjadi media gambar representasi gambar dan foto. Gambar atau foto adalah media grafis yang paling sering digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran kepada siswa. Media visual memiliki kelebihan yaitu bersifat konkret, sebuah gambar atau foto yang dapat dilihat oleh siswa dengan menarik, jelas dan realistis untuk menyampaikan materi pelajaran atau pesan yang akan disampaikan. Kelebihan lainnya yaitu untuk menunjukkan sebuah gambar atau karakter pada cerita tidak perlu melihat objek yang sesungguhnya cukup dengan melihat gambar atau fotonya saja. Selain memiliki kelebihan media visual juga memiliki kekurangan yaitu hanya memperlihatkan atau menekankan persepsi

⁵ Heny Kusuma Widyaningrum, "Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Anak Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Premiere Educandum*, No. 2/Desember 2015, 202.

visual, yang kurang efektif jika benda atau objek yang ditampilkan bersifat kompleks serta ukurannya yang sangat terbatas untuk kelompok yang besar.⁶

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah sebuah media untuk menyampaikan informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) visual (gambar). Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua karakteristik, yaitu suara dan gambar.⁷ Media audio visual merupakan media yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran, melalui penyerapannya akan membangun kondisi siswa untuk mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁸ Media audio visual seperti film atau video akan lebih memudahkan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran. Siswa akan lebih antusias dan termotivasi jika pelajaran yang diajarkan membawa siswa itu sendiri ke dunia yang nyata dan konkrit.

Berdasarkan penjelasan media diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan sebagai perantara dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima yaitu peserta didik yang tujuannya agar meningkatkan motivasi siswa agar bisa mengikuti proses belajar pembelajaran secara bermakna.

⁶ Ulffa Danni Rosada, "Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual", *Jurnal Care (Children Advisory Reserch and Education)*, No. 1/Juni 2016, 47.

⁷ Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran", *Jurnal Edukasi*, No. 1/Maret 2009, 3.

⁸ Wahyu B.S, Nurhasanah, "Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Pendas Mahakam*, No. 2/Agustus 2018, 152.

3. Media Pengembangan Aspek Anak

Media pengembangan aspek anak merupakan alat untuk membantu proses guru dalam mengembangkan atau meningkatkan aspek perkembangan anak. Media dalam pengembangan mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan pengembangan aspek khususnya bahasa akan membantu pendidik dalam tugas kependidikannya, gunakanlah media yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan belajar.⁹ Media pengembangan aspek anak usia dini secara umum terdiri atas tiga bagian yaitu:

a. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat. Media visual terdiri atas media yang diproyeksikan (projected visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (non-projected visual). Media visual yang dapat diproyeksikan merupakan media yang menggunakan alat proyeksi di mana gambar atau tulisan dan tampak pada layar (screen).

Media proyeksi bisa berupa media proyeksi diam (still pictures) misalnya gambar diam dan proyeksi gerak (motion pictures) misalnya gambar gerak. Sedangkan media visual yang tidak diproyeksikan terdiri atas/ media gambar mati, media grafis, media model, dan media realia. Media gambar mati adalah gambar yang disajikan secara fotografik, misalnya gambar tentang manusia, hewan, atau obyek yang berkaitan dengan tema yang diajarkan.

⁹ Kurnia, Rita. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau." *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial* 6.2 (2017): 96

Gambar grafis adalah media pandang dua dimensi yang dirancang khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan. Media model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran, media ini merupakan tiruan dari obyek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, atau obyek yang terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas. Sedangkan media realia merupakan alat bantu visual yang berfungsi memberikan pengalaman langsung pada anak. Realita merupakan model dan obyek nyata dari suatu benda misalnya mata uang.

b. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk belajar. Pengguna media audio dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dari sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lain.

c. Media Audio-Visual

Media audio-visual atau yang sering disebut juga media pandang dengan merupakan kombinasi dari media audio dan media visual, misalnya video pendidikan. Penggunaan media audio-visual membuat penyajian pembelajaran atau tema pada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media audio-visual ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru dalam menyampaikan materi

pada anak. Peran guru dapat beralih menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar.¹⁰

Media yang peneliti fokuskan yaitu media visual berupa media *pop-up book* diharapkan pembelajaran yang berbahasa dan mengenalkan serta meningkatkan penguasaan kosakata dapat lebih menyenangkan dan anak-anak merasa tertarik. Penggunaan media *pop-up book* dianggap dapat memudahkan anak untuk menguasai kosakata di dalam kegiatan belajar mengajar.¹¹

4. Pengetian Media Poster

Kata media berasal dari kata latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, selingan atau pengantar. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau mediator dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media dapat berupa bahan atau alat. Media pembelajaran dapat di pahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹² Dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran berperan penting sebagai alat bantu guru yang nantinya untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi anak.

¹⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005), h 34

¹¹ Mar'ah Rizkiyana, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*. Skripsi UIN raden intan lampung, 2019. Hal 24

¹² Yudhi munadi, *media pembelajaran sebuah pendekatan baru*, (jakarta: GP press group, 2015), h. 36

Kata Poster merupakan salah satu media yang berupa desain grafis yang di dalamnya terdapat tulisan dan gambar pada kertas besar yang berisi informasi berupa iklan atau pengumuman kepada banyak orang yang dipajang di tempat umum agar banyak orang yang melihat dan membaca. Poster sendiri mempunyai tujuan untuk mengumumkan dan mengajak banyak orang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang tertulis di poster. Poster mengutamakan gambar atau desain dengan warna, menarik, ringkas, kata kata yang jelas.

Poster yaitu sebuah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.¹³ Sedangkan media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan mudah.¹⁴

Dapat di simpulkan bahwa media poster adalah suatu pesan yang tertulis yang dipasang ditempat umum atau tempat yang dilalui banyak orang yang di dalamnya memuat gambar atau tulisan yang berisi pemberitahuan, peringatan, yang ditempel di dinding atau di papan yang dapat menginformasikan sesuatu yang harus di ketahui oleh banyak orang.

Indikator Poster yaitu penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi

¹³ Mustofa Hilmi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, 1st ed. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 77.

¹⁴ Susi Susanti, Dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, 1st ed. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 37–38.

gambar gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur unsur visual seperti garis, gambar dan kata kata yang bertujuan menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat.

5. Manfaat Dan Langkah Penyusunan Media *POSTER*

a. Manfaat Media Poster

Manfaat poster adalah sebagai penggerak perhatian, sebagai petunjuk, sebagai peringatan, pengalaman kreatif dan untuk kampanye.

Sedangkan secara umum poster memiliki kegunaan yaitu:

- 1) Memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa
- 2) Peringatan, berisi tentang peringatan peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekola, atau social, kesehatan atau keagamaan
- 3) Pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa media poster mempunyai manfaat sebagai pendorong peserta didik agar mempunyai semangat dalam belajar, penarik perhatian, sarana informasi, peringatan, kreatifitas dan media untuk promosi.

¹⁵ Elly Lanti, *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Anak Sekolah*, 1st ed. (Yogyakarta: Athra Samudra Publishing, 2017), 25.

b. Langkah-Langkah Penyusunan Media *POSTER*

Pembuatan dan penggunaan media poster melibatkan beberapa langkah yang perlu diperhatikan untuk memastikan pesan yang ingin disampaikan dapat efektif disampaikan kepada audiens. Berikut adalah tata cara pembuatan dan penggunaan media poster:

1) Pemahaman Tujuan:

Tentukan tujuan utama dari poster Anda. Apakah itu untuk memberikan informasi, mempromosikan suatu acara, atau menyampaikan pesan tertentu?

2) Identifikasi Audiens:

Ketahui siapa yang menjadi target audiens poster Anda. Desain poster harus sesuai dengan preferensi dan karakteristik audiens yang dituju.

3) Pilih Tema dan Desain:

Tentukan tema utama dan desain poster. Pastikan desain tersebut mencerminkan tujuan dan menciptakan daya tarik visual.

4) Gunakan Gambar dan Grafis:

Gunakan gambar dan grafis yang relevan dengan pesan yang ingin disampaikan. Pastikan kualitas gambar cukup baik untuk dicetak.

5) Pemilihan Warna:

Pilih palet warna yang sesuai dengan tema dan memberikan kontras yang baik. Pastikan teks mudah terbaca di atas latar belakang.

6) Tata Letak (Layout):

Atur elemen-elemen seperti gambar, teks, dan grafis dengan tata letak yang menarik dan mudah dipahami.

7) Tambahkan Teks yang Efektif:

Gunakan teks yang singkat, jelas, dan mudah dipahami. Gunakan jenis huruf yang mudah terbaca dan sesuai dengan tema.

8) Periksa Kesalahan:

Periksa ejaan, tata bahasa, dan detail desain lainnya. Pastikan tidak ada kesalahan yang dapat mengurangi kualitas poster.

Penggunaan Poster:

a. Distribusi:

Tentukan lokasi strategis untuk menempatkan poster Anda. Pastikan poster ditempatkan di tempat yang dapat dilihat oleh target audiens.

b. Media Sosial:

Bagikan poster melalui platform media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas. Pastikan untuk menggunakan hashtag yang relevan.

b. Kolaborasi dengan Pihak Terkait:

Jika poster Anda terkait dengan suatu acara atau kampanye, kolaborasilah dengan pihak terkait untuk mendapatkan dukungan dan penyebaran yang lebih luas.

c. Pemeliharaan:

Pastikan poster tetap terlihat dan dalam kondisi baik selama periode yang ditentukan. Ganti poster yang rusak atau ketinggalan zaman.

d. Evaluasi:

Evaluasi efektivitas poster dengan mengukur respons dari audiens. Gunakan umpan balik untuk meningkatkan desain poster di masa mendatang.

Dengan mengikuti tata cara ini, Anda dapat meningkatkan kemungkinan poster Anda mencapai audiens dengan efektif dan memberikan dampak yang diinginkan.

6. Kelebihan Dan Kekurangan *Pop-Up Book*

Dengan penggunaan media poster sebagai media pembelajaran, tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan media poster. Adapun menurut Rudi Susialana dan Cipi Riyana kelebihan dan kekurangan poster adalah sebagai berikut.

a. Kelebihan Poster

- 1) Memiliki Kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian.

- 2) Merangsang motivasi belajar
- 3) Simple
- 4) Memiliki makna luas
- 5) Dapat dinikmati secara individual maupun klasikal
- 6) Dapat dipasang atau ditempelkan dimana mana. Sehingga memberi kesempatan peserta didik untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari.
- 7) Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.

b. Kelemahan Poster

- 1) Dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya
- 2) Karena tidak adanya makna penjelasan yang terinci; maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam macam.
- 3) Suatu poster akan banyak mengandung arti atau makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lainya.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media poster dalam pembelajaran akan sangat memotivasi peserta didik dalam belajar. Karena media poster memiliki sifat menarik perhatian, melalui gambar dan warna yang ada di dalamnya sehingga peserta didik akan lebih mudah mengingat kembali apa yang telah dipelajari. Dengan adanya makna dan arti dalam poster dapat menimbulkan bermacam macam interpretasi, sehingga tidak semua kalangan tertarik saat melihat poster.

¹⁶ Susanti, Dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, 42–43.

7. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media Poster

Petunjuk atau langkah-langkah penggunaan media Poster terdapat tiga tahapan, adapun tahap tersebut yaitu:¹⁷

- a. Persiapan sebelum menggunakan media Poster, Tahap ini perlu adanya persiapan yang perlu dilakukan yang menunjang penggunaan media berjalan dengan lancar yaitu mempelajari petunjuk tata cara menggunakan media Poster, perlu mempersiapkan peralatan media yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar, adapun kegiatannya:
 - 1) Guru mempersiapkan peralatan dan media Poster yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar,
 - 2) Guru mempelajari tata cara penggunaan media Poster sehingga guru mampu menjelaskan terhadap siswa tata cara menggunakan media Poster
- b. Kegiatan selama menggunakan media Poster, Tahap ini perlu adanya ruangan yang nyaman dan tenang, sehingga dalam proses kegiatan belajar siswa tidak mengalami gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasinya. Selain itu kegiatan belajar mengajar dalam menjelaskan tentang pemahaman kosakata nama anggota tubuh dan benda untuk merawat tubuh. Pada tahap ini siswa dikenalkan nama-nama anggota tubuh, dan benda untuk merawat tubuh. Adapun langkah-langkah penggunaan media Poster dalam pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ibid. hal 45.

- 1) Guru mempersiapkan ruangan yang nyaman untuk proses kegiatan belajar mengajar
 - 2) Guru menjelaskan bahwa akan menjelaskan tentang nama-nama hewan dan makanannya.
 - 3) Siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga siswa dapat memahami tentang materi.
 - 4) Guru menjelaskan cara menggunakan media Poster
 - 5) Guru membuka media Poster dan menunjukkan gambar yang ada di dalamnya
 - 6) Guru materi yang terdapat pada media Poster
 - 7) Siswa diminta mengamati dan menirukan hal yang telah disebutkan oleh guru.
- c. Kegiatan tindak lanjut, Tahap ini digunakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, dan memantapkan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui media Poster, dan memberikan evaluasi terhadap hasil belajar. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
- 1) Guru memberikan pengayaan terhadap siswa tentang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya
 - 2) Guru mengulang kembali pembelajaran materi dengan menggunakan media Poster.¹⁸

¹⁸ Fitri, Nur Annisa. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata melalui Penggunaan Media Poster pada Siswa Tunarungu kelas 1 SLB Damayanti, Sleman 2017. Hal 45.

C. Perkembangan Bahasa Anak Dengan Menggunakan Media Poster

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.¹⁹

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir dan daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, serta seni dan kreativitas.²⁰

Aspek perkembangan yang peneliti fokuskan yaitu perkembangan bahasa. Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan menjelaskan bahwa aspek perkembangan bahasa, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak adalah anak mampu memiliki kemampuan berfikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tahap ini perkembangan yang diteliti adalah tahap umur 5-6 tahun sebelum memasuki

¹⁹ Dewi Fitriani, Taty Faizi, Melinda Puspita Jaya, *Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al Huda Palembang Tahun 2019*, PERNIK Jurnal PAUD , Vol 2no. 1. 2019. Hal 22

²⁰ Lilis Madyawati, "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 2.

tingkat Sekolah Dasar.²¹ Bahwa kemampuan bahasa verbal terkait erat dengan kemampuan kognitif anak.²²

Dalam penelitian mengenai perkembangan bahasa anak, peneliti ingin memfokuskan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

1. Memahami bahasa atau bahasa reseptif, tingkat pencapaian meliputi:

1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks, 3) Memahami aturan dalam suatu permainan.

4) Senang dan menghargai bacaan.

2. Mengungkapkan bahasa atau bahasa ekspresif, tingkat pencapaian meliputi:

1) Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol – simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, 2) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat – predikat – keterangan), 3) Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah dipendengarkan.

3. Keaksaraan, tingkat pencapaian meliputi: 1) Membaca nama sendiri, 2) Menuliskan nama sendiri, 3) Memahami arti kata konsep – konsep dalam cerita²³

Peneliti fokus terhadap pemahaman bahasa lisan, yaitu melihat guru dalam menyampaikan sesuatu yang ada pada suatu media. Media yang peneliti fokuskan adalah media Poster. Dengan demikian penggunaan media Poster

²¹ Ni Wayan Diah Arisanti, Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berbahasa Dengan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Semester II, Jurnal Pendidikan Vol.05 No.1 Edisi Khusus, (2018)

²² Elisabeth Hurlock, Perkembangan Anak Jilid I (Jakarta: Erlangga 1978),h.176

²³ Permendikbud nomor 137. 2014.” Standar Nasional Pendidikan anak usia dini” Jakarta: 14 Oktober 2014

diharapkan dapat meningkatkan perkembangan Bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK El Qodar Rajabasa Lama.

D. Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Adapun indikator perkembangan Memahami bahasa atau bahasa reseptif anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1
Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Variabel	Indikator
Memahami bahasa atau bahasa reseptif	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
	3. Memahami aturan dalam suatu permainan
	4. senang dan menghargai bacaan

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk sebuah kalimat pertanyaan. Hipotesis dinyatakan sementara karena jawabannya baru didasarkan oleh teori yang relevan belum dinyatakan oleh fakta-fakta yang empiris yang didapat melalui pengumpulan data.²⁴ Hipotesis dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa anak di TK El Qodar dapat ditingkatkan dengan menggunakan media Poster.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA Cv, 2019).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil lebih baik. Tindakan yang secara sengaja diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa. Konteks pekerjaan guru maka penelitian tindakan yang dilakukannya disebut Penelitian Tindakan Kelas.¹

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.² Definisi operasional variabel akan

¹ Paizaluddin, Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.6-7

² Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Ed. Pertama, h. 47

menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk digunakan. Rumusan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³

1. Poster (*Variabel Bebas x*)

Variabel Bebas atau sering disebut *Variabel Independen* yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel berikut.⁴ Dalam variabel bebas yang peneliti teliti yaitu Poster merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat.⁵ Untuk itu variabel bebas dalam studi ini adalah Poster. Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi tersebut.⁶ Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa yang melihatnya.⁷ Menurut Anita poster adalah media gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan katakata untuk dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan.⁸

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, hal 14.

⁴ Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Letersi Media Publishing, 2015), 52.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, hal 16.

⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadia Media Group, 2012), hlm.162

⁷ Risa Moninda Irfiandita, Penerapan Media Poster dan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Meteri Pasing Bawah Bola Volley. *Jurnal pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, vol. 2 No. 3 (2014), hal 695-698

⁸ Icca Stella Amalia, Evaluasi Media Poster Hipertensi Pada Pengunjung Puskesmas Talaga Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (2013), hal 1-8

2. Perkembangan Bahasa (*Variabel y*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk digunakan.⁹

3. Poster (*Variabel Bebas x*)

Variabel Bebas atau sering disebut *Variabel Independen* yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel berikut.¹⁰ Dalam variabel bebas yang peneliti teliti yaitu Poster merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Untuk itu variabel bebas dalam studi ini adalah Poster. Poster merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya di buka.¹¹ media poster merupakan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan media poster yang lebih kreatif dan menarik akan membuat peserta didik lebih bergairah dalam membaca, penggunaan media poster pada dasarnya membantu mendorong anak dan dapat meningkatkan minatnya pada pembelajaran.¹²

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.32

¹⁰ Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

¹¹ Eko Suyanto. *Revolusi Pembelajaran di Era Digital: Teori dan Praktik Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018, 93

¹² Hafid A, *Buku Bergambar sebagai sumber belajar apresiasi cerita dikelas rendah sekolah dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Oktober 2002). Vol 9, No 2. Penerbit GBSP FIB Universitas Makasar

4. Perkembangan Bahasa (*Variabel y*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk digunakan.

5. Poster (*Variabel Bebas x*)

Variabel Bebas atau sering disebut *Variabel Independen* yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel berikut.¹³ Dalam variabel bebas yang peneliti teliti yaitu Poster merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Untuk itu variabel bebas dalam studi ini adalah Poster. Poster merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya di buka.¹⁴

6. Perkembangan Bahasa (*Variabel y*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang menjadi sebab dari variabel bebas.¹⁵ Anak-anak usia dini adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan bahasanya. Bahasa anak adalah sistem simbol lisan yang digunakan anak. Sistem tersebut digunakan anak berkomunikasi

¹³ Sandu Suyoto dan M, Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

¹⁴ Eko Suyanto. *Revolusi Pembelajaran di Era Digital: Teori dan Praktik Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018, 102.

¹⁵ Nursalam, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Jakarta: Salemba Medika, 2018), 98

dengan orang lain yang mengacu pada bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini Indikator perkembangan memahami bahasa yang di harapkan mencakup:

- a. Memahami bahasa atau bahasa reseptif, tingkat pencapaian meliputi: 1) Mengerti beberapa perintah secara bersamaan, 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks, 3) Memahami aturan dalam suatu permainan, 4) senang dan menghargai bacaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di RA El Qodar Rajabasa lama tahun pelajaran 2023/2024

D. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 07 Oktober sampai 09 Oktober 2024. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Tahun 2024																	
		Juni			Juli			Agustus			September			Oktober					
1.	Tahap persiapan																		
	a.Observasi	■																	
	b.Identifikasi masalah	■	■																
	c.Penentuan tindakan	■	■	■															
	d.Penyusunan proposal			■	■	■	■												
	e.Pengajuan izin penelitian							■	■										
2.	Tahap pelaksanaan																		
	a.Seminar proposal									■									
	b.Ppengumpulan data penelitian										■	■	■	■					
3.	Tahap penyusunan laporan																		
	a.Penyusunan laporan PTK													■	■	■	■	■	■
	b.Ujian skripsi																		■

E. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini yang subjek penelitian tindakan yaitu siswa kelas B2 di RA El Qodar Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Baru, kabupaten Lampung Timur. Subjek penelitian ini Siswa dengan jumlah 12 siswa.

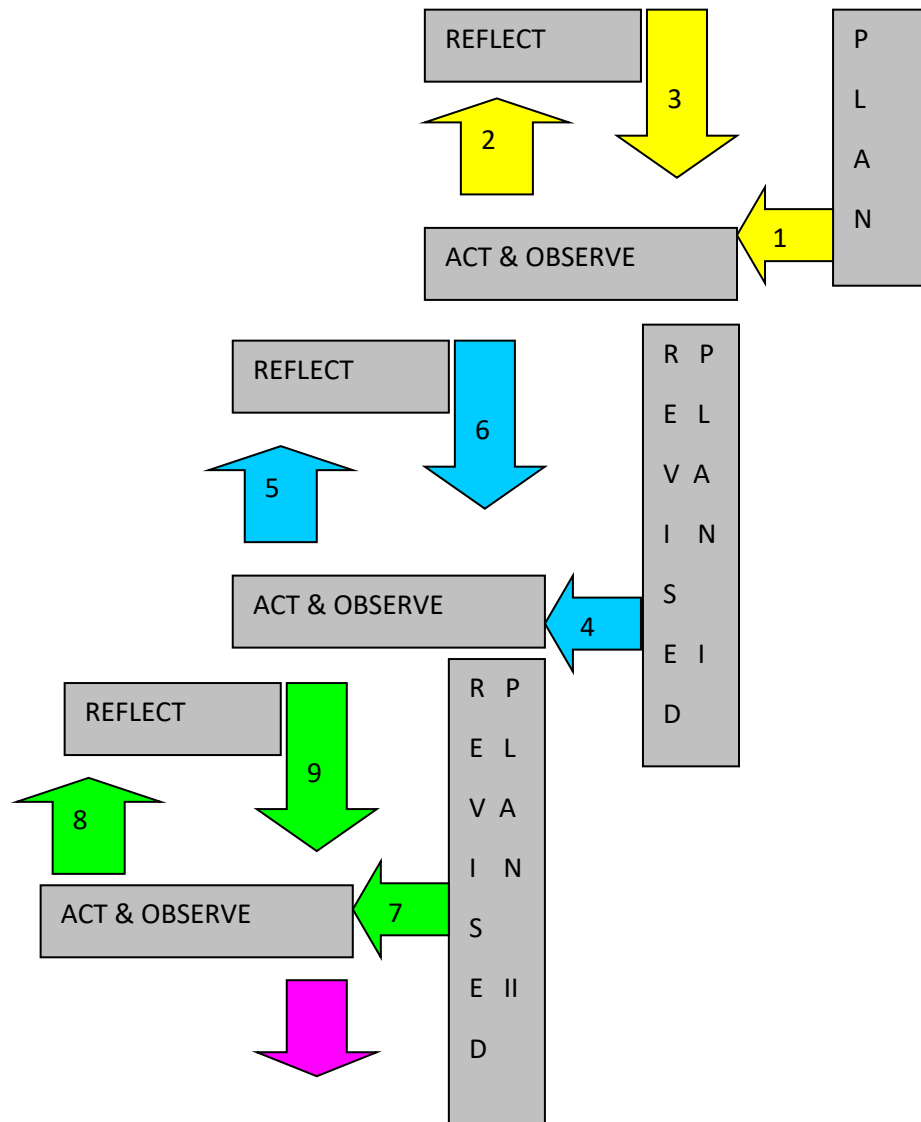
F. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian tindakan kelas (PTK), Sebelum melakukan tindakan pada siklus 1, penelitian melakukan tes prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui perkembangan

kemampuan bahasa anak sebelum dilakukan kegiatan menggunakan media Poster. Kegiatan meningkatkan perkembangan bahasa anak dilakukan observasi, seperti dilakukan lembar observasi meningkatkan perkembangan bahasa anak yang akan digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil meningkatkan perkembangan bahasa menggunakan media Poster di RA El Qodar Rajabasa Lama, masih kurang karena pembelajaran yang dilakukan guru kurang optimal untuk mengembangkan bahasa melalui media Poster. Oleh karena itu, peneliti dan guru merasa perlu melakukan tindakan untuk meningkatkan perkembangan bahasa menggunakan media Poster. dilihat pada gambar bagan di bawah ini:¹⁶

¹⁶ Rochiati Wiriadmaja, Metode Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2008), 74

.Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & Taggart

Model yang dikemukakan Kemmis & Taggart merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah

siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap: perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act & observe*), dan refleksi (*reflect*).⁶⁸

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan benar-benar tercapai.

Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RPPM dan RPPH dengan materi perkembangan Bahasa anak. Tahapan pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah-langkah perbaikan tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui e-mail. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap siklus meliputi:

⁶⁸ Universitas Negeri Yogyakarta, "Model-Model Penelitian Tindakan Kelas", UNY: Yogyakarta, 2017, 5

Siklus I

1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RPPM dan RPPH dengan materi perkembangan Bahasa anak.
3. Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan.
4. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui *e-mail*.

Siklus II

1. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja
2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau *acting* meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RPPM dan RPPH dengan materi perkembangan Bahasa anak.
3. Tahapan pengamatan atau *observing* meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah

mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan

4. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui *e-mail*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari tingkat penguasaan dan peningkatan kreativitas yang ditunjukkan dengan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan. Selama dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan, data diperoleh saat kegiatan belajar mengajar, maupun sesudah kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan berbagai cara meliputi:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui perilaku siswa pula saat proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi proses pembelajaran dengan menggunakan media Poster. Hal-hal yang observasi antara lain kemampuan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol – simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat – predikat – keterangan), Memiliki lebih banyak kata – kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain,

Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah dikedengarkan, dan
Menunjukkan pemahaman konsep – konsep dalam buku cerita

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh untuk peneliti dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden) dengan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan anak didik, untuk mengetahui respon guru dan anak tentang pembelajaran dengan metode bercerita. merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa kurikulum, visi, misi sekolah, rencana kegiatan harian, aktivitas peserta didik pada saat kegiatan berlangsung (foto menggunakan kamera HP) diambil pada setiap siklus. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen dokumen.⁶⁹

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah observasi yang diisi oleh peneliti guna melihat perkembangan Bahasa anak menggunakan media POSTER. Adapun indikator perkembangan Bahasa anak adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Ahmad Rudiyanto, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, (Lampung: Laduny, 2016),
3-1

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA
El Qodar Rajabasa Lama

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Qodar Rajabasa Lama	5. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	1.1 Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
		1.2 Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	2.1 Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.
	3. Memahami aturan dalam suatu permainan	3.1 Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan.
		3.2 Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.
	4. senang dan menghargai bacaan	4.1 Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku
		4.2 Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan.

Tabel 3.2
Instrumen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA El
Qodar Rajabasa Lama

Indikator	Sub Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	1.1 Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.				
	1.2 Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.				
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	2.1 Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.				
3. Memahami aturan dalam suatu permainan	3.1 Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan.				
	3.2 Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.				
4. senang dan menghargai bacaan	4.1 Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku				
	4.2 Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan.				

Tabel 3.3
Kriteria Perkembangan Bahasa

Kriteria	Keterangan	Kriteria
BB	Belum Berkembang	Belum Bisa Melaksanakan Perintah
MB	Mulai Berkembang	Mulai Sedikit Memahami Perintah
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Bisa Mengikuti Perintah Dengan Hasil Yang Baik
BSB	Berkembang Sangat Baik	Lancar Melaksanakan Perintah Dengan Hasil Yang Baik

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu merangkum data dengan cara yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan sehingga mampu memberikan makna.

1. Analisis data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaani, wawancara dan unjuk kerja secara penelitian berlangsung.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang jelas dan mudah untuk di tarik Kesimpulan.

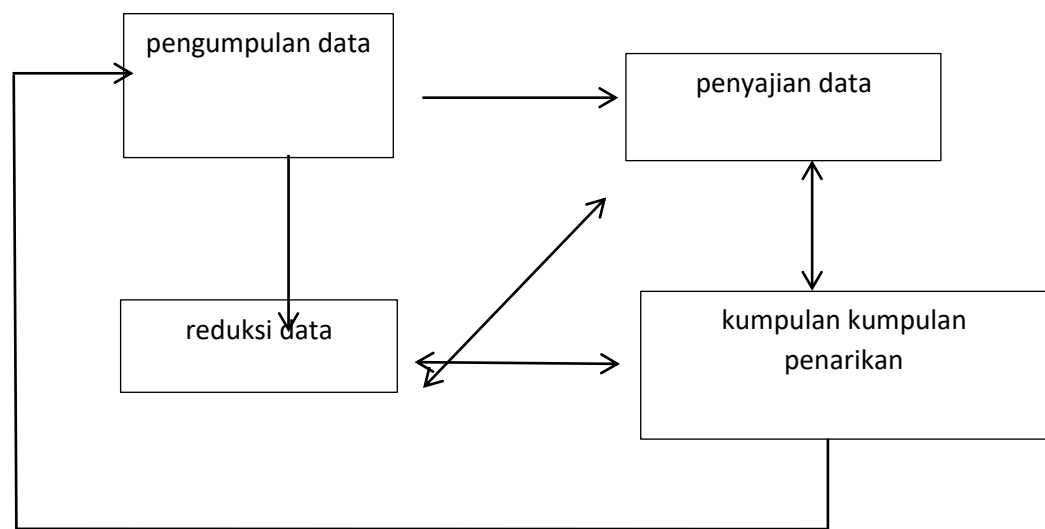
b. Penyajian Data

Sajian data adalah menyajikan dan mengorganisir data dalam bentuk naratif, tabel, matrik dan bentuk lainnya. Dengan menampilkan

data, Hal ini akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.⁷⁰



Gambar 1. proses analisis data kualitatif Miles dan Huberman

2. Analisis data kuantitatif

Sedangkan dalam Penelitian Kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase (%). Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen. Jumlah anak yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah seluruh anak yang diteliti dikalikan seratus

⁷⁰Putri kurniawati, metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga, universitas nusantara PGRI Kendiri, vol. 01, 2017,207

persen, maka diketahui persentase dari tingkat keberhasilan tindakan. Hal tersebut dapat diketahui dengan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = Number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya⁷¹

Untuk menghitung nilai rata rata

Digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes peserta didik

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan bahasa peserta didik kelompok B di TK El Qodar Rajabasa Lama.
2. Kegiatan dikelas dikatakan tuntas apabila minimal 8 dari 12 peserta didik mendapat bintang tiga dengan keterangan berkembang sesuai harapan (BSH) untuk kemampuan bahasa

⁷¹ Anas Sudijono, Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),Cet. 12, 43

Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan sebesar 75% dari jumlah peserta didik di RA El Qodar Rajabasa Lama sudah berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil empat skala penilaian di RA El Qodar Rajabasa Lama.

Tabel 3.4
Kategori predikat Tingkat keterampilan bercerita anak usia 5-6 tahun

Presentase	Skor	Kriteria	Jika
0% – 25%	1	BB (Belum Berkembang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu Mengerti dan melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan. 2. Anak belum mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks. 3. Anak belum mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan 4. Anak belum menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku
25% – 50%	2	MB (Mulai Berkembang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mulai bisa mengerti dan belum bisa melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan. 2. Anak belum mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks. 3. Anak mulai bisa mematuhi aturan dalam suatu permainan

			4. Anak belum menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku
50% – 75%	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa mengerti dan bisa melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan. 2. Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks. 3. Anak mulai bisa mematuhi aturan dalam suatu permainan 4. Anak belum menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku
75%- 100%	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak bisa mengerti dan bisa melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan 2. Anak bisa mengulang kalimat yang lebih kompleks. 3. Anak bisa mematuhi aturan dalam suatu permainan 4. Anak sudah menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku

Sumber: Arikunto.(2017).*Penelitian Tindakan Kelas*.⁷²

⁷² Arikunto, "Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Bumi Aksara.," *Cross-Border* 5, no. 1 (2017): 167–78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

RA El Qodar yang terletak di Rajabasa Lama, sebuah desa di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, menjadi lokasi penelitian mengenai upaya meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media poster. Rajabasa Lama dikenal sebagai salah satu kawasan yang memiliki nilai budaya dan sosial yang cukup tinggi, dengan masyarakat yang mayoritasnya berprofesi sebagai petani dan pedagang. Meskipun area ini terbilang semi-urban, akses terhadap pendidikan formal sudah terjangkau dengan berbagai lembaga pendidikan, termasuk RA El Qodar, yang memainkan peran penting dalam pengembangan anak-anak usia dini di wilayah ini.

RA El Qodar sendiri berlokasi di lingkungan yang mendukung perkembangan pendidikan anak-anak. Sekolah ini dikelilingi oleh perkampungan yang ramah anak, dengan infrastruktur yang memadai seperti jalan yang baik serta fasilitas umum yang mudah diakses oleh masyarakat sekitar. Lingkungan ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar di tempat yang aman dan kondusif, terutama dalam aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan sosial, kognitif, dan bahasa.

Dalam konteks perkembangan bahasa anak usia dini, RA El Qodar memberikan pendekatan yang holistik dengan menggunakan berbagai

media pembelajaran, salah satunya adalah media poster. Penggunaan media ini sangat relevan di lingkungan sekolah yang kaya dengan visualisasi, di mana anak-anak dapat belajar melalui stimulasi visual yang menarik. Selain itu, RA El Qodar memiliki tenaga pendidik yang berpengalaman dalam menangani anak usia dini, sehingga penerapan metode melalui media poster dapat lebih terarah dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak.

Secara demografis, anak-anak yang menjadi subjek penelitian di RA El Qodar berasal dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi, namun sebagian besar mereka berasal dari keluarga dengan penghasilan menengah ke bawah. Hal ini menekankan pentingnya peran lembaga pendidikan, seperti RA El Qodar, dalam memberikan intervensi pendidikan yang berkualitas dan inklusif, termasuk dalam aspek perkembangan bahasa, yang merupakan fondasi penting bagi keterampilan literasi mereka di masa depan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa melalui media poster pada anak usia 5-6 tahun di RA El Qodar Rajabasa Lama.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan, dan siklus kedua 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran menggunakan media poster untuk memberikan peningkatan perkembangan bahasa pada

anak 5-6 tahun. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar anak diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilakukan dalam siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Pada tahap kondisi awal atau prasiklus ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap peningkatan perkembangan bahasa anak sebagai langkah awal sebelum dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan observasi pada tanggal 30 September 2023 di RA El Qodar Rajabasa Lama diperoleh data bahwa kemampuan anak dalam perkembangan bahasa masih belum maksimal dan mengalami kesulitan dalam berbahasa.

b. Siklus I

1) Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di RA El Qodar Rajabasa Lama dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator dengan peneliti untuk pelaksanaan tindakan
- b) Peneliti menetapkan waktu pelaksanaan Tindakan kelas siklus 1, yaitu hari senin 07 oktober 2024, selasa 08 oktober 2024, rabu 09 oktober 2024.

- c) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sebagai acuan dalam pembelajaran melalui media poster.
- d) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi.
- e) Menyiapkan media atau alat pembelajaran..

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan penelitian pada siklus 1 dilakukan melalui tiga kali pertemuan. Pelaksanaan materi pembelajaran melalui media poster dilakukan sesuai dengan RKH yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan pada masing-masing pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama Siklus 1

Pertemuan 1 dilakukan pada hari senin, 7 Oktober 2024 dimulai pada pukul 08.00-08.30 WIB. Peserta didik diajak mampu memahami kalimat perintah. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan 1 sebagai berikut :

(1) Kegiatan Pertama

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, mengucapkan salam sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca surat alfatihah, dan bernyanyi lagu anak-anak. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “tepuk

semangat” kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menyiapkan media poster, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran hari ini. sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu memberikan contoh dan mempraktekkan kalimat perintah sesuai, lalu peserta didik memperhatikan dan guru memberikan celah untuk peserta didik untuk menjawab, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan poster.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Dan menginformasikan kegiatan untuk

hari besok setelah itu membaca doa, belajar dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua Siklus 1

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 8 Oktober 2024 dimulai pada pukul 08.00-08.30. Dengan tema/sub tema aku/diri sendiri, peserta didik diajak untuk menyebutkan aturan dalam permainan. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pertama

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, mengucapkan salam sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca surat alfatihah, dan bernyanyi lagu anak-anak. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “tepuk semangat” kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menyiapkan media poster, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran hari ini. sebelum

melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu memberikan contoh dan mematuhi aturan dalam permainan, lalu peserta didik memperhatikan dan guru memberikan celah untuk peserta didik untuk menjawab, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan guru dan teman.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Dan menginformasikan kegiatan untuk hari besok setelah itu membaca doa, belajar dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga Siklus 1

Pertemuan ketiga dilakukan pada Rabu 9 Oktober 2024 dimulai pada pukul 08.00-08.30 WIB. Peserta didik diajak untuk membaca buku. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan 1 sebagai berikut :

(1) Kegiatan Pertama

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, mengucapkan salam sebelum masuk kedalam kelas, lalu anak membaca doa belajar, membaca surat alfatihah, dan bernyanyi lagu anak-anak. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan ”tepuk semangat” kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menyiapkan media poster, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran hari ini. sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu membacakan buku dan siswa menyimak, lalu peserta didik memperhatikan dan guru memberikan celah untuk peserta didik untuk menjawab, berkomunikasi, dan berinterkasi dengan guru dan teman.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar 69 kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu

berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Dan menginformasikan kegiatan untuk hari besok setelah itu membaca doa, belajar dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Tahap observasi ini dijalankan serentak dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlaku. Pada tahap observasi ini dilakukan untuk mendapatkan tujuan mengenai informasi terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir. Hasil observasi yang telah dilakukan dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari Tindakan yang di rancang pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

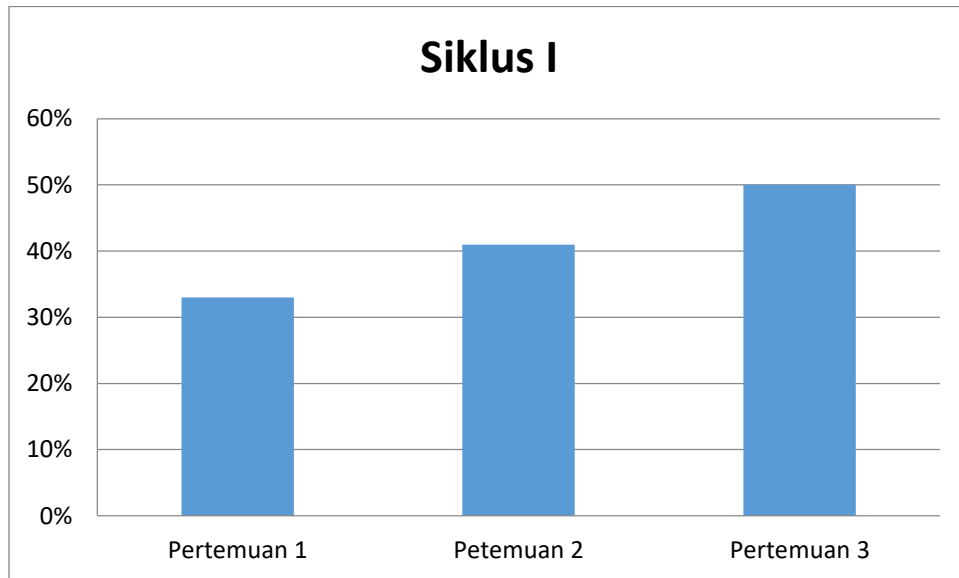
Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi untuk menelaah, menilai dan menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I pertemuan 1, 2, 3 adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang melakukan kegiatan pembelajaran melalui media poster untuk memberikan peningkatan dalam perkembangan bahasa.
- b) Anak lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media poster.

c) Dilakukannya pembelajaran melalui media poster, peningkatan bahasa anak mulai berkembang dibanding saat tahap prasurvey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan pembelajaran melalui media poster anak telah mengalami peningkatan dibanding pada tahap pra survey. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan perkembangan bahasapada anak usia 5-6 tahun bahwa hasil dari siklus I pertemuan ke 3 yaitu terdapat 4 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), dan 8 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), Berdasarkan hal tersebut, peningkatan perkembangan bahasaanak melalui media poster telah mengalami peningkatan, akan tetapi, peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator penilaian. Sehingga perlu dilakukannya tahap siklus II guna tercapainya indikator penilaian yang telah ditetapkan.

Grafik 4.1
Hasil Observasi Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak
Usia 5-6 Tahun Disetiap Pertemuan Pada Siklus I



Keterangan penilaian

- a) (BB) : Belum Berkembang
- b) (MB) : Mulai Berkembang
- c) (BSH): Berkembang Sesuai Harapan
- d) (BSB): Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA El Qodar Rajabasa Lama belum mengalami peningkatan, bisa dilihat dalam pertemuan 1 yaitu 33%, pertemuan 2 yaitu 41% dan pertemuan 3 yaitu 50%, hal ini menunjukkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun belum mengalami peningkatan yang sesuai.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Tindakan kelas pada siklus II dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasi dengan kepala RA untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan siklus II yaitu:

- a) Menetapkan waktu dimulainya pelaksanaan tindakan kelas (PTK)
- b) Membuat rencana kegiatan harian (RKH)
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi
- d) Menyiapkan media atau alat pembelajara

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan, dimulai pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan penelitian pertama diadakan pada hari senin tanggal 14 oktober 2024, kegiatan penelitian kedua pada hari selasa tanggal 15 oktober 2024, dan kegiatan penelitian ketiga pada hari rabu tanggal 16 oktober 2024. Hasil kajian dalam siklus II diperoleh melalui lembar penilaian yang berkaitan dengan peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui media

poster. Adapun kegiatan pada masing-masing pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama Siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 14 oktober 2024 dimulai pada pukul 08.00-08.30. Peserta didik diajak untuk menjelaskan isi yang adadi dalam poster. Setelah menjelaskan, peserta didik diminta untuk menyebutkan satu persatu gerakan melompat yang ada di dalam poster. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Pertama

Kegiatan pertama Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, mengucapkan salam, lalu anak membaca doa sebelum belajar, membaca surat al-fatihah dan bernyanyi lagu anakanak. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dengan cara memberikan ”tepuk semangat” kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(2) Kegiatan Inti

(4) Pada kegiatan ini, guru menyiapkan media poster, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas

dalam pembelajaran hari ini. sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu memberikan contoh dan mendemonstrasikan gerakan melompat, lalu peserta didik diminta untuk menjelaskan dan menyebutkan gerakan melompat yang ada di dalam poster. Peserta didik memperhatikan dan guru memberikan celah untuk peserta didik untuk menjawab, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan guru dan teman.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Dan menginformasikan kegiatan untuk hari besok setelah itu membaca doa, belajar dan mengucapkan salam.

c) **Pertemuan Kedua Siklus II**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 oktober 2024 dimulai pada pukul 08.00-08.30.

Peserta didik diajak mempraktekan kalimat perintah.

Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pertama

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, mengucapkan salam, lalu anak membaca doa sebelum belajar, membaca surat al-fatihah dan bernyanyi lagu anak-anak. Kemudian guru menanyakan kabar kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dengan cara memberikan "tepuk semangat" kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menyiapkan media poster, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran hari ini. sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu memberikan contoh dan mempraktekan kalimat perintah, lalu peserta didik memperhatikan, mempraktekan, dan menjelaskan kalimat perintah satu per satu. Guru memberikan celah untuk peserta didik untuk menjawab, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan guru dan teman.

(c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Dan menginformasikan kegiatan untuk hari besok setelah itu membaca doa, belajar dan mengucapkan salam.

d) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 oktober 2024 dimulai pada pukul 08.00-08.30. Peserta didik diajak untuk membaca buku. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pertama

Guru mengajak anak berbaris didepan kelas, mengucapkan salam, lalu anak membaca doa sebelum belajar, membaca surat al-fatihah dan bernyanyi lagu anakanak. Kemudian guru menanyakan kepada peserta didik untuk menstimulasi peserta didik yang tadinya belum semangat, dengan cara memberikan "tepuk semangat"

kepada peserta didik, dan dilanjutkan tanya jawab kepada peserta didik tentang tema dan sub tema.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menyiapkan media poster, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran hari ini. sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu membacakan buku, lalu peserta didik memperhatikan bacaan yang dibacakan oleh guru. Guru memberikan celah untuk peserta didik untuk menjawab, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan guru dan teman.

(c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali apa yang telah dipelajari, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini dan peserta didik merespon semua kejadian yang telah dilakukan). Dan menginformasikan kegiatan untuk hari besok setelah itu membaca doa, belajar dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Tahap observasi ini dijalankan serentak dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlaku. Pada tahap observasi

ini dilakukan untuk mendapatkan tujuan mengenai informasi terkait proses pembelajaran yang telah dilakukan dari awal hingga akhir. Hasil observasi yang telah dilakukan dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari tindakan yang di rancang pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

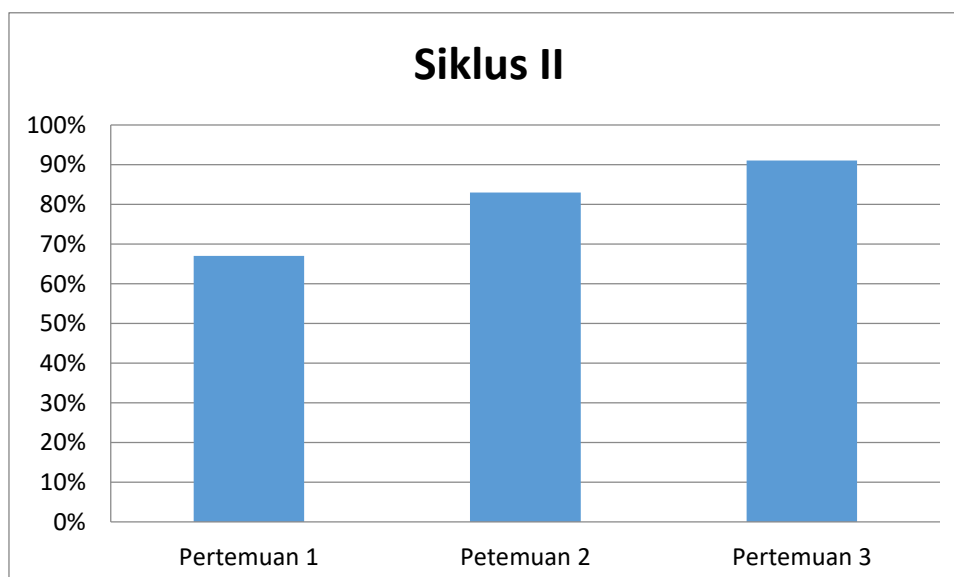
Tahap refleksi diadakan setelah tahap observasi untuk menelaah, menilai dan menentukan atau melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian pada siklus I pertemuan 1, 2, 3 adalah sebagai berikut:

- a) Anak senang melakukan kegiatan pembelajaran melalui media poster untuk memberikan peningkatan dalam perkembangan bahasa.
- b) Anak lebih semangat dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media poster .
- c) Dilakukannya pembelajaran melalui media poster, peningkatan perkembangan bahasa anak mulai berkembang dibanding saat tahap prasurey

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan kegiatan pembelajaran melalui media poster, anak telah mengalami peningkatan di banding pada siklus I. Hasil proses pembelajaran dengan peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun

didapat bahwa terdapat 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), dan 12 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Proses pembelajaran melalui kegiatan media poster untuk memberikan peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun telah menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, indikator keberhasilan telah terpenuhi dan penelitian dapat dikatakan telah berhasil sehingga dirasa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Grafik 4.2
Hasil Observasi Peningkatan Perkembangan bahasa Anak
Usia 5-6 Tahun Disetiap Pertemuan Pada Siklus II



Keterangan penilaian

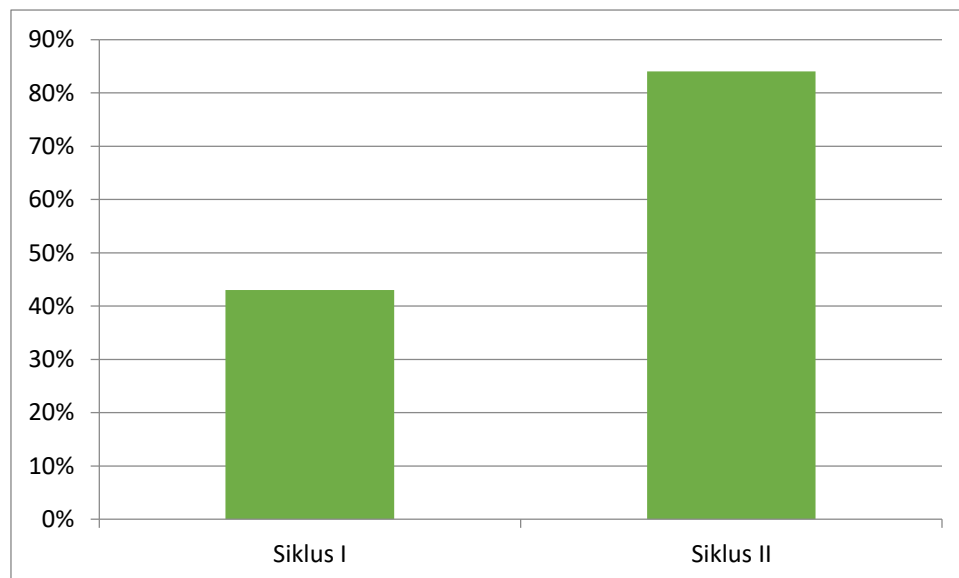
- a) (BB) : Belum Berkembang
- b) (MB) : Mulai Berkembang
- c) (BSH): Berkembang Sesuai Harapan
- d) (BSB): Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan grafik diatas dapat dikatakan bahwa peningkatan perkembangan bahasaanak usia 5-6 tahun di RA El Qodar sudah mencapai peningkatan yang sesuai, hal tersebut dapat dilihat dari siklus II pertemuan 1 yaitu 67%, pertemuan kedua yaitu 83% dan pertemuan ketiga 92%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II sudah berhasil.

d. Peningkatan Kemampuan Atau Hasil Belajar Dan Kualitas Pembelajaran

Hasil penelitian perkembangan bahasa anak usia 5- 6 tahun siklus I dan II pada grafik berikut:

Grafik 4.3
Data Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Poster Pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik diatas data aktivitas peningkatan keterampilan bercerita anak usia 5-6 tahun dari siklus I dan siklus II sudah meningkat dengan presentase 43% siklus I dan 84% siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas anak pada keterampilan bercerita di RA El Qodar mengalami perkembangan yang baik.

C. Pembahasan

1. Hasil Kemampuan Berbicara Anak sebelum Tindakan

Sebelum intervensi melalui penggunaan media poster diimplementasikan, kemampuan berbicara anak-anak usia 5-6 tahun di RA El Qodar Rajabasa Lama secara umum masih berada pada tingkat dasar. Berdasarkan observasi awal, mayoritas anak-anak menunjukkan kemampuan berbahasa yang terbatas, baik dalam hal struktur kalimat, pemilihan kosakata, maupun kelancaran berbicara. Beberapa anak masih sering mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan secara runtut, sementara yang lain tampak cenderung malu-malu dan jarang berpartisipasi dalam kegiatan berbicara di kelas. Ada tiga tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berpikir, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal. *Pertama*, tahap eksternal yaitu tahap berpikir dengan sumber berpikir anak berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut terutama dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. *Kedua*, tahap *egosentris*, yaitu tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan dengan suara khas, anak akan berbicara seperti jalan pikirannya, tahap internal, yaitu tahap ketika anak dapat menghayati proses berpikir.⁷³

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan berbicara anak-anak adalah kurangnya stimulasi visual dan verbal yang mereka terima baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Sebagian besar

⁷³ Elisabet Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I* (Jakarta: Erlangga, 1978) h.11

anak-anak berasal dari keluarga yang latar belakang pendidikan orang tuanya tidak terlalu tinggi, sehingga komunikasi verbal di rumah mungkin tidak terlalu menekankan pada perkembangan bahasa. Selain itu, lingkungan sekolah sebelum tindakan kurang memanfaatkan media visual seperti poster, yang berpotensi memicu daya imajinasi dan membantu anak memahami kosakata dan konsep secara lebih konkret.

Pada anak usia 5-6 tahun perkembangan kemampuan bahasa anak ditandai oleh berbagai kemampuan sebagai berikut:

- a. Mampu menggunakan kata ganti saya sebagai komunikasi.
- b. Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya dan kata sambung.
- c. Menunjukkan pengertian dan pemahaman tentang sesuatu.
- d. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana.
- e. Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.⁷⁴

Dalam tes awal kemampuan berbicara, ditemukan bahwa sebagian besar anak hanya mampu merespons pertanyaan-pertanyaan sederhana dengan jawaban satu atau dua kata. Mereka juga menunjukkan keterbatasan dalam berbicara secara spontan atau mengembangkan dialog. Misalnya, ketika diminta untuk menceritakan pengalaman sehari-hari, banyak anak yang hanya mampu menjawab dengan kalimat-kalimat pendek seperti “Saya main” atau “Saya makan,” tanpa memberikan rincian atau deskripsi lebih

⁷⁴ Martini Jamaris, *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Grasindo 2010). Hal. 141.

lanjut.

Selain itu, terdapat indikasi bahwa beberapa anak belum sepenuhnya memahami fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang lebih luas, bukan sekadar alat untuk merespons instruksi guru. Kesulitan dalam berbicara juga tampak dari minimnya interaksi verbal antar anak-anak, di mana mereka lebih cenderung bermain sendiri atau berkomunikasi melalui gerakan daripada menggunakan bahasa. Hasil awal ini menjadi dasar yang kuat untuk intervensi yang lebih spesifik melalui penggunaan media poster sebagai alat stimulasi perkembangan bahasa.

Secara keseluruhan, kondisi kemampuan berbicara anak sebelum intervensi menandakan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan metode pembelajaran di kelas, khususnya dalam memberikan stimulasi visual dan verbal yang lebih intensif. Kekurangan ini membuka peluang untuk memperkenalkan media poster sebagai alat bantu yang diharapkan mampu mendorong anak-anak lebih berani dan terampil dalam berbicara serta mampu menyusun kalimat-kalimat yang lebih kompleks sesuai dengan usianya.

2. Hasil Kemampuan Berbicara Anak setelah Tindakan

Setelah penerapan media poster sebagai bagian dari intervensi pembelajaran, kemampuan berbicara anak-anak usia 5-6 tahun di RA El Qodar Rajabasa Lama menunjukkan peningkatan yang signifikan. Proses pembelajaran yang mengintegrasikan media visual ini berhasil menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan menarik bagi anak-anak untuk terlibat

dalam percakapan serta ekspresi verbal. Media poster yang penuh warna, gambar menarik, dan teks sederhana memberikan rangsangan visual yang memperkaya pemahaman anak terhadap kosakata dan struktur kalimat yang lebih baik.

Poster yaitu sebuah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.⁷⁵ Sedangkan media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan mudah.⁷⁶

Dari hasil observasi setelah tindakan, anak-anak mulai lebih sering menggunakan kalimat yang lebih panjang dan kompleks ketika merespons pertanyaan atau berbicara secara spontan. Misalnya, jika sebelum tindakan mereka hanya mampu menjawab dengan satu atau dua kata, setelah menggunakan media poster, mereka dapat menyusun kalimat seperti, "Saya melihat gambar kucing di poster, kucing itu sedang makan ikan." Penggunaan poster membantu anak menghubungkan gambar dengan kata-kata, sehingga memperkaya perbendaharaan kata dan mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam berbicara.

Peningkatan juga terlihat dalam kemampuan anak-anak untuk berbicara secara runtut. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan

⁷⁵ Mustofa Hilmi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, 1st ed. (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 77.

⁷⁶ Susi Susanti, Dkk, *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, 1st ed. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 37–38.

mengungkapkan gagasan dengan jelas mulai menunjukkan kemampuan menyusun cerita atau pengalaman dengan urutan yang lebih logis. Misalnya, saat diminta untuk menceritakan kegiatan hariannya, anak-anak tidak lagi hanya mengatakan "saya main" atau "saya makan," melainkan mulai menyusun narasi yang lebih terperinci, seperti "Pagi ini saya bermain dengan teman-teman di taman, kami bermain bola bersama dan kemudian minum jus." Kemajuan ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk berpikir dan berbicara secara lebih runtut dan terstruktur.

Selain itu, media poster juga membantu meningkatkan interaksi verbal antar anak-anak. Sebelumnya, anak-anak cenderung bermain sendiri dan jarang terlibat dalam dialog panjang dengan teman-temannya. Namun, setelah tindakan, mereka lebih sering mendiskusikan gambar-gambar di poster dan berbagi cerita berdasarkan apa yang mereka lihat. Misalnya, ketika melihat poster bertema hewan, anak-anak saling bertanya tentang pengalaman mereka melihat hewan tersebut di kehidupan nyata, yang pada akhirnya memperkaya interaksi verbal di antara mereka.

Peningkatan kemampuan berbicara anak-anak ini tidak hanya terlihat dari segi panjang dan kerumitan kalimat, tetapi juga dalam keberanian dan keaktifan mereka dalam berpartisipasi. Anak-anak yang sebelumnya cenderung pendiam dan pasif kini lebih berani berbicara di depan kelas, mengajukan pertanyaan, serta bercerita tentang gambar yang mereka lihat di poster. Dengan kata lain, intervensi melalui media poster berhasil

menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan merangsang keinginan anak untuk berbicara serta mengekspresikan diri secara verbal.

Secara keseluruhan, penggunaan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak usia dini di RA El Qodar. Perubahan positif ini tidak hanya mencerminkan perkembangan keterampilan bahasa, tetapi juga peningkatan rasa percaya diri anak-anak dalam berkomunikasi. Hasil ini menunjukkan bahwa media visual dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung perkembangan bahasa, terutama ketika digunakan dalam konteks pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Penggunaan media poster dalam pembelajaran di RA El Qodar terbukti memberikan stimulasi visual yang membantu anak-anak mengaitkan antara gambar dan kata-kata. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak lebih mudah memahami dan menyerap kosakata baru ketika mereka melihat gambar yang relevan. Gambar pada poster berfungsi sebagai alat bantu yang konkret, sehingga anak-anak tidak hanya mempelajari kata-kata secara abstrak, tetapi juga mampu mengaitkan kata tersebut dengan objek atau konsep yang nyata. Misalnya, poster bertema hewan membantu anak-anak mengidentifikasi nama hewan serta sifat-sifatnya, yang kemudian mendorong mereka untuk berbicara lebih lancar dan percaya diri.

Lebih lanjut, penggunaan media poster juga merangsang daya imajinasi dan kreativitas anak-anak. Dalam proses ini, anak-anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk

mengembangkan cerita atau ide berdasarkan gambar yang mereka lihat. Stimulasi ini memberikan kesempatan bagi anak untuk berlatih menyusun kalimat, menceritakan pengalaman, serta mengekspresikan pemikiran mereka. Ini sangat penting dalam konteks perkembangan bahasa, karena anak-anak pada usia ini sedang berada pada tahap eksplorasi, di mana mereka berusaha memahami dunia di sekitar mereka melalui interaksi verbal.

Selain itu, penggunaan media poster terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Melalui diskusi kelompok yang difasilitasi oleh poster, anak-anak didorong untuk berbicara dengan teman-teman sebayanya, saling bertanya, dan berbagi pendapat. Interaksi ini meningkatkan keterampilan berbahasa anak-anak secara signifikan, karena mereka tidak hanya berbicara dengan guru tetapi juga dengan teman sebaya, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan komunikasi sosial mereka. Pembelajaran kolaboratif ini juga membantu mengurangi rasa malu dan ketakutan anak-anak dalam berbicara di depan umum, karena mereka terbiasa berbicara dalam konteks yang aman dan suportif.

Dalam pembahasan ini, juga perlu dicatat bahwa perkembangan bahasa anak tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh peran guru sebagai fasilitator. Guru di RA El Qodar memainkan peran penting dalam membimbing anak-anak untuk mengaitkan gambar dengan kata-kata, membantu mereka memahami

struktur kalimat, serta memberikan dorongan positif untuk berbicara. Guru tidak hanya mengarahkan penggunaan poster sebagai alat bantu visual, tetapi juga membangun suasana kelas yang mendukung perkembangan bahasa, di mana setiap anak merasa didengar dan diberi kesempatan untuk berbicara.

Dari hasil tindakan ini, terbukti bahwa media poster bukan hanya alat bantu pengajaran yang statis, melainkan media interaktif yang mampu merangsang berbagai aspek perkembangan bahasa anak. Penggunaan poster dalam pembelajaran telah memperlihatkan peningkatan signifikan dalam hal kelancaran berbicara, perbendaharaan kata, kemampuan menyusun kalimat, serta keberanian anak dalam berkomunikasi. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa media visual, seperti poster, dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak-anak usia dini, terutama ketika digunakan secara terencana dan terintegrasi dengan metode pembelajaran lainnya.

Pembahasan ini juga menekankan pentingnya penerapan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak-anak usia dini. Poster sebagai media visual menawarkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak yang berada pada tahap belajar melalui pengalaman konkret dan visual. Dengan demikian, penerapan media poster dalam pembelajaran bahasa dapat dianggap sebagai salah satu upaya inovatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun, yang selanjutnya dapat mendukung perkembangan literasi mereka di tahap

pendidikan yang lebih lanjut.

Media poster yang digunakan guru sebagai media banyak manfaatnya untuk perkembangan bahasa anak, Anak bisa menambah kosa kata, memaksimalkan fungsi otak kanan, melatih motorik halus anak, melatih koordinasi tangan dan mata membangun kemampuan bahasa dan melatih gaya ingat anak. Penggunaan media poster harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, Dalam hal ini tujuan pembelajarannya harus meningkatkan kemampuan bahasa anak dan kreativiti anak usia dini. Dengan demikian, Poster yang digunakan dalam pelbagai jenis gambar. Gambar-gambar tersebut hendaknya menampilkan gagasan, informasi, konsep-konsep yang mendukung tujuan, Serta kebutuhan tujuan.

Tabel 4.7
Instrumen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA El
Qodar Rajabasa Lama

Indikator	Sub Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	1.1 Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.				
	1.2 Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.				
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	2.1 Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.				
3. Memahami aturan dalam suatu	3.1 Anak mampu mengingatkan temannya				

Indikator	Sub Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
permainan	tentang aturan dalam suatu permainan.				
	3.2 Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.				
4. senang dan menghargai bacaan	4.1 Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku				
	4.2 Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan.				

Tabel 4.8
Kriteria Perkembangan Bahasa

Kriteria	Keterangan	Kriteria
BB	Belum Berkembang	Belum Bisa Melaksanakan Perintah
MB	Mulai Berkembang	Mulai Sedikit Memahami Perintah
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Bisa Mengikuti Perintah Dengan Hasil Yang Baik
BSB	Berkembang Sangat Baik	Lancar Melaksanakan Perintah Dengan Hasil Yang Baik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan Bahasa Indonesia melalui poster terhadap kemampuan anak usia 5-6 tahun di RA El Qodar Rajabasa Lama, dapat disimpulkan bahwa penggunaan poster sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak. Poster sebagai alat bantu visual yang menarik, memiliki potensi besar untuk merangsang minat belajar anak-anak, khususnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Dalam usia 5-6 tahun, anak-anak sedang berada dalam tahap perkembangan bahasa yang pesat, di mana mereka mulai mengenal dan memahami struktur kalimat, kosakata, serta kemampuan berbicara dan membaca. Poster yang mengandung gambar-gambar menarik serta teks yang sederhana dan mudah dipahami dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan kosakata baru, meningkatkan pemahaman anak terhadap kata-kata, serta melatih mereka untuk menyusun kalimat dengan benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang diajarkan menggunakan media poster mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa mereka, baik dalam hal pengenalan kata, pengucapan, maupun pemahaman konteks. Penggunaan poster tidak hanya membantu

dalam memperkenalkan kata-kata, tetapi juga memberikan stimulasi visual yang membuat anak lebih tertarik dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan ini juga didorong oleh pendekatan yang menyeluruh dalam memanfaatkan poster, seperti memadukan gambar dan teks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman yang mereka miliki.

Selain itu, poster juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak, karena mereka didorong untuk berdiskusi atau menceritakan kembali apa yang mereka lihat pada poster tersebut, yang membantu melatih kemampuan berbicara mereka. Dengan demikian, media poster tidak hanya berfungsi sebagai alat pengenalan kosakata, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang dapat memperkuat kemampuan berbicara dan memahami bahasa Indonesia pada anak usia dini. Melalui penelitian ini, dapat dilihat bahwa pengembangan bahasa anak melalui poster dapat mempercepat proses pemahaman bahasa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengajaran di RA El Qodar Rajabasa Lama lebih sering memanfaatkan media visual seperti poster dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan poster yang menarik dan edukatif dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep bahasa. Selain itu,

guru diharapkan dapat mengintegrasikan poster dengan metode pembelajaran yang aktif, seperti diskusi atau permainan bahasa, untuk memaksimalkan keterlibatan anak dalam belajar. Diharapkan juga agar poster yang digunakan selalu diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan minat anak, sehingga dapat terus menarik perhatian dan mendukung perkembangan bahasa mereka secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S, Devi, & Maisaroh, S. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. Jurnal PGSD Indonesia. vol 3 (2).
- Andika, Ovan, Saputra, CAMI Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web (Sulawesi Selatan: Yayasan Anmar Cendekia Indonesia, 2018).
- Arif, Firmansyah, Langgeng, Pengembangan Media Pop-up Ornamen Klasik dalam Mata Pelajaran Kekriyaan di SMK Negeri 1 Dlingo 2017.
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta:PT Rineka Cipta,2020).
- Arikunto, Suharsimi. Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).
- B.S, Wahyu, Nurhasanah, “Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS”, Jurnal Pendas Mahakam, No. 2/Agustus 2018.
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoretik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Danni, Ulffa, Rosada, “Memperkuat Karakter Anak Melalui Dongeng Berbasis Media Visual”, Jurnal Care (Children Advisory Reserch and Education), No. 1/Juni 2016.
- Daroah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sumberwulan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Daryanto, Media Pembelajaran, (Bandung: Satu Nusa, 2010).
- Dwi, Junita Wardhani Dan Tri Asmawulan. Perkembangan Fisik, Motorik Dan Bahasa. (Surakarta: Qinant,2011).
- Ekawarna. Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi, (Jakarta: GP Press Group, 2013).
- Ermalinda, Paizaluddin. Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Fitriani, Dewi, Taty Faizi, Melinda Puspita Jaya, *Pengaruh Media POSTER Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*

Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al Huda Palembang Tahun 2019,
PERNIK Jurnal PAUD, Vol 2no. 1. 2019.

Hamidulloh, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep Dan Aplikasi*.
(Semarang: Pilar Nusantara, 2017).

Haryoko, Sapto, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif
Optimalisasi Model Pembelajaran", *Jurnal Edukasi*, No. 1/Maret 2009.

Herbyanto, Nur, dkk, *Statistik pendidikan*, (Tangerang Selatan, Universitas
Terbuka, 2012)

Hurlock, Elisabet. *Perkembangan Anak Jilid I* (Jakarta: Erlangga, 1978).

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan
Profesi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2013).

kurniawati, Eripta, penerapan media pop up raksasa untuk mengembangkan
kemampuan berbicara anak kelompok B TK dharma wanita balet Kediri.
Jurnal program studi PGRA. Vol. 8 no. 1.

Kusuma, Heny Widyaningrum, "Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan
Kemampuan Menyimak Dongeng Anak Pada Siswa Kelas IV Sekolah
Dasar", *Premiere Educandum*, No. 2/Desember 2015.

M. Yamin, dan S. J. Sabri. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung
Putra Persada 2013,

Madyawati, Lilis, "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta:
Kencana, 2016).

Mardiah, *Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Keterampilan
Menulis Cerita bagi Siswa Tunarungu kelas IV SLB B Karnamnosha
Sleman, Yogya 2017.*

Morrisan, *Statistik Sosial, Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
2016).

Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
2009).

Mulyatiningsih, Endang, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, Cetakan 1
(Yogyakarta: UNY Press, 2021).

Munandi, Yudhi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, (Jakarta: UIN
Syarif Hidayatullah, 2013).

- Musfirohtadkiroatun, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010).
- N, Kurniah, *Pengembangan Bahasa Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negri Jakarta 2012.
- Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2019)*, 135.
- Nur, Fitri, Annisa. *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosa Kata melalui Penggunaan Media Pop-Up pada Siswa Tunarungu kelas 1 SLB Damayanti, Sleman 2017*.
- Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, Jakarta, direktorat pembinaan pendidik anak usia dini, 2015.
- Ratnawati, Heri, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Parama publishing, 2018).
- Rita, Kurnia, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau." *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial* 6.2 (2017).
- Rizkiyana, Mar'ah, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*. Skripsi UIN raden intan lampung, 2019.
- Rudi, dkk. *Media Pembelajaran*. (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017).
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish All Right Reserved, 2018).
- S, Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka 2010.
- Shiddiq, Muhammad, Permana dan Dhami Jonar, Bunyamin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Multimedia", *Jurnal Algoritma*, No. 1/2004.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2022),
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2019).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005).

- Sugiono. Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabete, 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian kuantitaif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012).
- Susanto, Ahmad Perkembangan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet 1.
- Susanto, Ahmad, Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).
- Suseno, Endro and Purwo Susongko, Mengukur Validitas Tes (Jawa Timur: Pernal Edukreatif, 2021).
- Suyadi. Panduan penelitian Tindakan kelas, (Jogjakarta: Alfabeta, 2010).
- Tohirin. Metodologi penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling. (Jakarta: Rajawali,2011).
- Undang-Undang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2013.
- Wayan, Ni Diah Arisanti, Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berbahasa Dengan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Semester II, *Jurnal Pendidikan* Vol.05 No.1 Edisi Khusus, (2018).
- Wiratmaja, Rochiati. Metode Penelitian Tindakan Kelas. (bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).
- Yunia, Imelda Putri, *Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putri Aisyah Kebon IX Kecamatan Sungai Gelam*, Skripsi Universitas Jambi 2020.

LAMPIRAN

24/10/24, 15.00

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4728/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Revina Rizqiyani (Pembimbing 1)
Revina Rizqiyani (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Elga Mutiara**
NPM : 2001042005
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA POSTER PADA USIA 5-6 TAHUN DI TK EL QODAR RAJABASA LAMA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5499/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala sekolah: Srinatin S.Pd.i RA EL
Qodar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Elga Mutiara**
NPM : 2001042005
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun melalui Media Pop Up Book di Tk RA EL QODAR

untuk melakukan prasurvey di RA EL Qodar, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2023

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd

NIP 19900715 201801 1 002



TATASAN LAILATUL QODAR

**RA EL-QODAR
TERAKREDITASI B**

RAJABASA LAMA KEC. LABUHAN RATU KAB. LAMPUNG TIMUR

NSRA: 101218070063

NPSN: 10815969

AKTA NOTARIS NO: 05 TANGGAL 16 JULI 2004

Alamat: Jalan Talang Sari Satu Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur Kode Pos 34375

Nomor : ~~4~~RA.EQ/RBL/II/2024
Perihal : Balasan izin pra-survey
Lampiran : -

Kepada.

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Bapak **Edo Dwi Cahyo. M.Pd.**

Di tempat

Dengan Hormat.

Menindak lanjuti surat permohonan izi pra-survey diajukan oleh :

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Media Pop Up Book Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA EL-Qodar Rajabasa Lama

Dengan saya selaku kepala RA El-qodar Rajabasa Lama kec. Labuhan Ratu. Telah kami setujui untuk melaksanakan penelitian di lembaga kami sebagai syarat tugas akhir/skripsi dengan judul **Upaya Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Media Pop Up Book Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA EL-Qodar Rajabasa Lama.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Labuhan Ratu, 12 Februari 2024
Kepala RA El-Qodar



Srinatin, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4775/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Elga Mutiara**
NPM : 2001042005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK EL QODAR RAJABASA LAMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK EL QODAR RAJABASA LAMA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4776/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK EL QODAR RAJABASA
LAMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4775/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 25 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **Elga Mutiara**
NPM : 2001042005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK EL QODAR RAJABASA LAMA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK EL QODAR RAJABASA LAMA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK EL QODAR RAJABASA LAMA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN LAILATUL QODAR
RA EL-QODAR
TERAKREDITASI B**

RAJABASA LAMA KEC. LABUHAN RATU KAB. LAMPUNG TIMUR
NSRA 101218070063 NPSN 10815969
AKTA NOTARIS NO 05 TANGGAL 16 JULI 2004
Alamat: Jalan Talang Sari Satu Rajabasa Lama Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur Kode Pos 34375

Metro, 28 Oktober 2024

Nomor : 48/RA.EQ/RBL/II/2024
Perihal : Balasan Izin Research
Lampiran :-

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Tempat

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan izin research yang diajukan, dengan ini Kepala Yayasan Lailatul Qodar RA EL-QODAR memberikan izin kepada :

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005
Semester : 9 (Sembilan)
Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK EL QODAR RAJABASA LAMA

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan research di Yayasan Lailatul Qodar RA EL-QODAR Rajabasa Lama.

Demikian surat Balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Labuan Ratu, 28 Oktober 2024

Kepala RA EL-QODAR

Srinatin, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1048/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

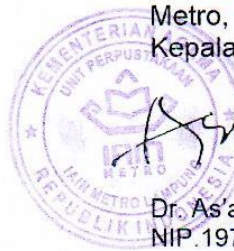
Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001042005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan



Agam
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan:

Nama : Elga Mutiara
 NPM : 2001042005
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : UAPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
 MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
 EL QODAR RAJABASA LAMA

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Oktober 2024

Ketua Prodi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 199007152018011002

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA POSTER
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK EL QODAR RAJA BASA LAMA OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL HALAMAN JUDUL HALAMAN PERSETUJUAN HALAMAN
PENGESAHAN ABSTRAK**

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN HALAMAN MOTO

**PERSEMBAHAN DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR
LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Bahasa
 - 1. Perkembangan Bahasa Anak
 - 2. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak
 - 3. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak
 - 4. Teori-Teori Perkembangan Dasar Bahasa Anak
 - 5. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
- B. Media
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Macam-Macam Media Pembelajaran
 - 3. Media Pengembangan Aspek Anak
 - 4. Pengertian Media Poster
 - 5. Manfaat Dan Langkah Penyusunan Media Poster
 - 6. Kelebihan Dan Kekurangan Media Poster
 - 7. Langkah Pembelajaran Menggunakan Media Poster
- C. Pengembangan Bahasa Anak Menggunakan Media Poster
- D. Indikator Pengembangan Bahasa
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Rancangan Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi
 - 2. Wawancara
 - 3. Dokumentasi
- F. Instrument Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Menyetujui,

Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing



Revina Rizqivani, M.Pd
NIP.199306302023212044

Metro, 14 Juni 2024
Peneliti



Elga Mutiara
NPM. 2001042005

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK EL QODAR RAJABASA AMA

- A. Lembar Observasi Ceklist (□) Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media poster. Hari/Tanggal :
- Nama :
- Tema :
- Siklus/Pertemuan :

Indikator	Sub Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	1.1 Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.				
	1.2 Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.				
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	2.1 Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.				
3. Memahami aturan dalam suatu permainan	3.1 Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan.				
	3.2 Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.				
4. senang dan menghargai bacaan	4.1 Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku				
	4.2 Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan.				

Keterangan Penilaian

1. BB : Belum berkembang
2. MB : Mulai Berkembang
3. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB : Berkembang Sangat Baik

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK EL QODAR RAJABASA AMA

A. Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media

poster. Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Tema/Subtema :

Nama :

Berilah tanda ceklist () pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan indikator perkembangan bahasa yang diamati:

1. Anak dapat mengerti beberapa perintah secara bersamaan
2. Anak dapat mengulang kalimat yang lebih kompleks
3. Anak dapat memahami aturan dalam suatu permainan
4. Anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal symbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.
5. Anak dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat – predikat – keterangan)
6. Anak dapat melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah didengarkan.
7. Anak dapat membaca nama sendiri
8. Anak dapat menulis nama sendiri
9. Anak dapat memahami kata konsep-konsep dalam cerita.

RUBIK PENILAIAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK

Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
1. anak belum mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan,	2. anak hanya mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan, akan tetapi masih bantuan pendidik,	3. anak hanya mampu mengerti dengan satu perintah	4. anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan,
1. anak belum mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks,	2. anak hanya mampu mengulang satu kalimat,	3. anak hanya mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks, akan tetapi masih dengan bantuan pendidik atau guru,	4. anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks,
1. anak belum mampu mengingatkan temannya tentang suatu aturan permainan,	2. anak mampu mengingatkan suatu aturan dalam permainan, akan tetapi dengan bantuan pendidik,	3. anak mampu mengingatkan temannya tentang suatu aturan permainan, akan tetapi enggan untuk mengingatkan,	4. anak mampu mengingatkan temannya tentang suatu aturan dalam permainan
1. anak belum mampu menunjukkan senang dengan suatu bacaan,	2. anak hanya mampu menunjukkan senang dengan suatu bacaan, akan tetapi hanya buku bacaan yang bergambar,	3. anak mampu menunjukkan sikap senang dengan suatu bacaan, akan tetapi enggan untuk mengembalikan bukunya saat setelah digunakan ke tempat semula,	4. anak mampu menunjukkan sikap senang dengan suatu buku bacaan dan setelah digunakan dikembalikan ke tempat semula,

Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing

Revina Rizqivani, M.Pd
NIP.199306302023212044

Menyetujui,

Metro, 14 Juni 2024
Peneliti

Elga Mutiara
NPM. 2001042005

**LEMBAR WAWANCARA
UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK EL QODAR RAJABASA LAMA**

A. Lembar Wawancara Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Poster.

1. Petanyaan Untuk Kepala Sekolah

- a. Bagaimana anda memilih konten poster yang sesuai dengan anak usia 5-6 tahun?
- b. Apakah anda pernah mengadakan pelatihan atau workshop tentang penggunaan media poster? Jika ya, bagaimana pengaruhnya terhadap metode pembelajaran anda?
- c. Bagaimana cara anda memotivasi anak-anak yang kurang tertarik dengan media poster?
- d. Apakah anda bekerja sama dengan rekan guru lain dalam merancang dan menggunakan media poster?
- e. Bagaimana anda mengevaluasi efektivitas setiap poster yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar?
- f. Bisakah anda memberi contoh aktivitas belajar yang menggunakan media poster dan hasilnya?
- g. Apakah anda melihat perbedaan dalam perkembangan bahasa anak yang sering menggunakan media poster dan yang tidak?
- h. Apakah dampak penggunaan media poster terhadap keterlibatan dan antusiasme anak-anak dalam belajar?
- i. Bagaimana anda mengintegrasikan media poster dengan bahan ajar lain?

2. Pernyataan untuk Wali Murid

- a. Bagaimana respon anak anda terhadap media poster yang digunakan di sekolah?
- b. Apakah anak anda pernah mengajak anda untuk membuat atau melihat poster di rumah?
- c. Sejauh mana anda terlibat dalam kegiatan belajar anak yang menggunakan media poster?
- d. Apakah ada perubahan perilaku atau kebiasaan belajar anak di rumah sejak menggunakan media poster di sekolah?
- e. Apakah anda mendiskusikan isi poster yang digunakan di sekolah dengan anak anda di rumah?
- f. Bagaimana ekspresi anak ketika pembelajaran menggunakan poster dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional?
- g. Apakah anda merasa cukup komunikasi dari pihak sekolah mengenai penggunaan media poster?
- h. Bagaimana anda mendukung perkembangan bahasa anak di luar sekolah?
- i. Apakah ada sumber daya atau alat lain yang anda harapkan sekolah sediakan untuk mendukung penggunaan media poster?

3. Petanyaan Untuk Pengamat (Supervisor Atau Peneliti)

- a. Bagaimana anda melihat peran media poster dalam konteks kurikulum pendidikan anak usia dini?
- b. Apakah kriteria yang anda gunakan untuk menilai kualitas dan keefektifitas poster dalam pembelajaran?
- c. Apakah ada perbedaan signifikan dalam perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah menggunakan media poster?
- d. Bagaimana anda mengumpulkan data untuk mengevaluasi perkembangan bahasa anak?
- e. Apakah rekomendasi anda untuk pengembangan lebih lanjut media poster dalam pembelajaran bahasa?
- f. Bagaimana anda mendukung guru dalam mengoptimalkan penggunaan media poster?
- g. Apakah ada penelitian lain yang menjadi acuan anda dalam menilai penggunaan media poster?
- h. Bagaimana anda memastikan media poster yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perkembangan bahasa anak?
- i. Apakah anda melihat adanya peningkatan dalam aspek sosial atau emosional anak terkait dengan penggunaan media poster?
- j. Apa saran anda untuk integrasi media poster dengan teknologi modern dalam pembelajaran bahasa?

4. Pertanyaan Umum Untuk Semua Responden

- a. Bagaimana anda mendefinisikan keberhasilan dalam pengembangan bahasa anak?
- b. Apakah ada cerita atau contoh spesifik tentang anak yang mengalami peningkatan bahasa signifikan dengan media poster?
- c. Bagaimana anda menyesuaikan konten poster agar relevan dengan kehidupan sehari-hari anak?
- d. Apakah media poster digunakan dalam kegiatan kelompok atau individual? Bagaimana hasilnya?
- e. Apakah harapan anda terhadap penggunaan media poster di masa mendatang dalam pendidikan anak usia dini?

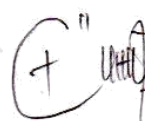
- f. Bagaimana reaksi anak terhadap poster yang menggambarkan berbagai budaya atau bahasa?
- g. Apakah anak-anak menunjukkan kreativitas yang lebih besar saat berinteraksi dengan media poster?
- h. Bagaimana anda melibatkan anak-anak dalam pembuatan poster sebagai bagian dari pembelajaran?
- i. Apakah ada program atau proyek khusus yang anda rencanakan untuk lebih memaksimalkan penggunaan media poster?
- j. Bagaimana anda mengukur dampak jangka panjang penggunaan media poster terhadap perkembangan bahasa anak?

Menyetujui,
Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing



Revina Rizqivani, M.Pd
NIP.199306302023212044

Metro, 14 Juni 2024
Peneliti



Elga Mutiara
NPM. 2001042005

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
di TK El Qodar Rajabasa Lama**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Qodar Rajabasa Lama	a. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	1.1 Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
		1.2 Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	2.1 Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.
	4. Memahami aturan dalam suatu permainan	3.1 Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan.
		3.2 Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.
	4. senang dan menghargai bacaan	4.1 Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku
		4.2 Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan.

**Instrumen Penelitian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
di TK El Qodar Rajabasa Lama**

Indikator	Sub Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	1.1 Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.				
	1.2 Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.				
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	2.1 Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.				
3. Memahami aturan dalam suatu permainan	3.1 Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan.				
	3.2 Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.				
4. senang dan menghargai bacaan	4.1 Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku				
	4.2 Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku				

Indikator	Sub Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
	bacaan setelah digunakan.				

Kriteria Perkembangan Bahasa

No	Kriteria	Keterangan	Kriteria
1.	BB	Belum Berkembang	Belum Bisa Melaksanakan Perintah
2.	MB	Mulai Berkembang	Mulai Sedikit Memahami Perintah
3.	BSH	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Bisa Mengikuti Perintah Dengan Hasil Yang Baik
4.	BSB	Berkembang Sangat Baik	Lancar Melaksanakan Perintah Dengan Hasil Yang Baik

Tabel 4.2
Hasil Observasi Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
Di Setiap Pertemuan Pada Siklus I

No.	Nama Anak	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	ARTANKA	0,35%	0,50%	0,55%
2	FORES	0,25%	0,45%	0,45%
3	IRZA	0,30%	0,35%	0,45%
4	FIRDAN	0,35%	0,42%	0,45%
5	FATIR	0,375%	0,35%	0,55%
6	DANU	0,40%	0,45%	0,55%
7	IDRIS	0,25%	0,42%	0,65%
8	ATHAYA	0,35%	0,35%	0,45%
9	RAFA	0,40%	0,25%	0,50%
10	DAFI	0,25%	0,45%	0,50%
11	AKBAR	0,35%	0,30%	0,50%
12	SHEA	0,40%	0,25%	0,50%
	Nilai rata-rata	0,33%	0,41%	0,50%

Keterangan:

0% – 25% = BB (Belum Berkembang)

25% – 50% = MB (Mulai Berkembang)

50% – 75% = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

75%- 100% = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisa bahwa peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK El Qodar dalam kegiatan menggunakan media poster. Peserta didik pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 33% atau setara dengan 4 peserta didik, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 66% atau setara dengan 8 peserta didik dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui media poster. Dengan begitu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya mengembangkan kreativitas anak menggunakan media poster. Melalui media poster diharapkan dapat memberikan peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sesuai indikator keberhasilan 75%.

Tabel 4.3
Data Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui
Media Poster Pada Siklus I

No.	Aktivas yang diamati	Persentase
1	Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	50%
2	Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.	45%
3	Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.	25%
4	Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan	47,5%
5	Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.	45%
6	Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku	50%
7	Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan	45%
	Nilai rata-rata	43%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak usia 5-6 tahun pada perkembangan bahasa anak melalui media poster diketahui pada akhir siklus I yaitu anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersama nilai presentase 05%, anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan 45%, Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks 25%, Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan 47,5%, Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan 45%, Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku 50%, Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan 45%, dengan nilai rata-rata secara keseluruhan 43% Hal ini

menunjukkan bahwa peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan diberikan tindakan, dengan menggunakan media poster. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni sebesar 75%.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
Di Setiap Pertemuan Pada Siklus II

No.	Nama Anak	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	ARTANKA	0,65%	0,85%	0,95%
2	FORES	0,70%	0,75%	0,90%
3	IRZA	0,65%	0,85%	0,87%
4	FIRDAN	0,60%	0,87%	0,95%
5	FATIR	0,65%	0,85%	0,90%
6	DANU	0,70%	0,87%	0,85%
7	IDRIS	0,65%	0,80%	0,95%
8	ATHAYA	0,70%	0,85%	0,93%
9	RAFA	0,65%	0,75%	0,95%
10	DAFI	0,65%	0,85%	0,90%
11	AKBAR	0,70%	0,87%	0,87%
12	SHEA	0,65%	0,85%	0,90%
	Nilai rata-rata	0,66%	0,83%	0,91%

Keterangan:

0% – 25% = BB (Belum Berkembang)

25% – 50% = MB (Mulai Berkembang)

50% – 75% = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

75% - 100% = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisa bahwa peningkatan keterampilan bercerita anak usia 5-6 tahun di TK El Qodar dalam kegiatan menggunakan media poster. Peserta didik pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 100% atau setara dengan 12 peserta didik. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui media poster. Dengan begitu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya mengembangkan kreativitas anak menggunakan media poster. Melalui media poster diharapkan dapat memberikan peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sesuai indikator keberhasilan 75%.

Tabel 4.5
Data Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui
Media Poster Pada Siklus II

No.	Aktivas yang diamati	Persentase
1	Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	85%
2	Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.	90%
3	Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.	85%
4	Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan	90%
5	Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.	78%
6	Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku	80%
7	Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan	85%
	Nilai rata-rata	0,84%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak usia 5-6 tahun pada perkembangan bahasa anak melalui media poster diketahui pada akhir siklus I yaitu anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersama nilai presentase 85%, anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan 90%, Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks 85%, Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan 90%, Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan 78%, Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku 80%, Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan 85%, dengan nilai rata-rata secara keseluruhan 84% Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan diberikan tindakan, dengan menggunakan media poster. Peningkatan sudah dikatakan maksimal karena mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni sebesar 75%.

Tabel 4.6
Hasil Penelitian Aktivitas Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Aktivitas yang diamati	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.	50%	85%	35%
2	Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.	45%	90%	45%
3	Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.	25%	85%	60%
4	Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan	47,5%	90%	42,5%
5	Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.	45%	78%	33%
6	Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku	50%	80%	30%
7	Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan	45%	85%	40%
	Jumlah	430	840	410
	Rata-rata	0,43%	0,84%	0,41%

Berdasarkan tabel di atas aktivitas dalam pembelajaran sudah sangat baik, di banding siklus 1 43% ke siklus II 84% sudah menunjukkan adanya peningkatan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut menunjukkan di siklus 1 belum mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dilakukan refleksi untuk memperbaiki dan mempersiapkan dengan baik apa yang akan diajarkan selanjutnya untuk anak -anak. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II terlihat aktivitas pembelajaran sudah meningkat dibanding siklus I, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya anak yang antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Data tersebut menunjukkan pembelajaran menggunakan media poster sesuai dengan penerapannya.

Tabel 4.7
Instrumen Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK El
Qodar Rajabasa Lama

Indikator	Sub Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	1.1 Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan.				
	1.2 Anak mampu melaksanakan beberapa perintah secara bersamaan.				
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	2.1 Anak mampu mengulang kalimat yang lebih kompleks.				
3. Memahami aturan dalam suatu permainan	3.1 Anak mampu mengingatkan temannya tentang aturan dalam suatu permainan.				
	3.2 Anak mampu mematuhi aturan dalam suatu permainan.				
4. senang dan menghargai bacaan	4.1 Anak menunjukkan senang dengan bacaan seperti anak antusias ketika dibacakan buku				
	4.2 Anak mampu menunjukkan sikap menghargai bacaan seperti menyimpan buku bacaan setelah digunakan.				

Tabel 4.8
Kriteria Perkembangan Bahasa

Kriteria	Keterangan	Kriteria
BB	Belum Berkembang	Belum Bisa Melaksanakan Perintah
MB	Mulai Berkembang	Mulai Sedikit Memahami Perintah
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Bisa Mengikuti Perintah Dengan Hasil Yang Baik
BSB	Berkembang Sangat Baik	Lancar Melaksanakan Perintah Dengan Hasil Yang Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 6/2023 12 Rabu		Perbaiki babl sesuai dengan masukan dan catatan	
2.	Senin 18/2023 12 Senin		1) Perbaiki bab II tambah teori 2) perjelas Insticator 3) Instrumen perbaiki/cek.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Revina Rizqiyani, M.Pd
NIDN. 2030069301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	14/2024 /03 Kamis		Revisi Setelah Seminar	
4.	22/2024 /03 Jumat		perbaiki sesuai saran perjelas kembali hasil prasurvey	
5.	23/2024 /03 Sabtu		Acc. lanjut online dan APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Revina Rizqiyani, M.Pd
NIDN. 2030069301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Senin 15/2024 /07		1. Fokus permasalahan (Indikator) 2. Buat RkH 3. Buat lembar Instrumen 4. Rubrik penilaian & perbaikan	
7.	Kamis 18/2024 /07		Buat Instrumen penelitian Perbaiki RkH Perbaiki Instrumen Wawancara Sistematisa penulisan perbaikan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Revina Rizqivani, M.Pd
NIDN. 2030069301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Kamis/ 01/2024 08		Acc penelitian	
9.	Selasa 8/2024 10		Perbaiki bab IV kevti pedoman skripsi PTK	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Revina Rizqiyani, M.Pd
NIDN. 2030069301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Selasa 15/2024 10		lengkapi bab VII lengkapi bab IV Perbaiki ilustrator Perbaiki sesuai masukan dan saran .	
11.	Senin 21/2024 10		Perbaiki bab I lengkapi IV lengkapi teori & Pembahasan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Revina Rizqivani, M.Pd
NIDN. 2030069301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005

Program Studi : PLAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
12.	Rabu 23/2024 /10		Tambahkan teori dalam pembahasan lengkapi perhitungan Silabus 1, 2 pertemuan 1, 2, 3, 1, 2, 3 Dibuat tabel perhitungan Membuat grafik	
13.	Jum'at 25/2024 /10		Perhitungan diperbaiki	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PLAUD

Hdo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Revina Rizqiyani, M.Pd
NIDN. 2030069301



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elga Mutiara
NPM : 2001042005

Program Studi : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
14.	Selasa 29/2024 16		lengkapi perhitungan perbaiki tabel perhitungan lengkapi skripsi	
15.	Rabu 30/2024 10		Acc dimunayatkan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Hda Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Revina Rizqivani, M.Pd
NIDN. 2030069301

UPAYA MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN BAHASA
MELALUI MEDIA POSTER PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK EL
QODAR RAJABASA LAMA
by Elga Mutiara

Submission date: 29-Oct-2024 10:34PM (UTC-0500)

Submission ID: 2485727072

File name: SKRIPSI_ELGA_MUTIARA_-_2001042005.docx (394.64K)

Word count: 17244

Character count: 116356

UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA MELALUI MEDIA POSTER PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK EL QODAR RAJABASA LAMA

ORIGINALITY REPORT

15%	11%	2%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
	digilib.uin-suka.ac.id	

9	Internet Source	<1 %
10	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

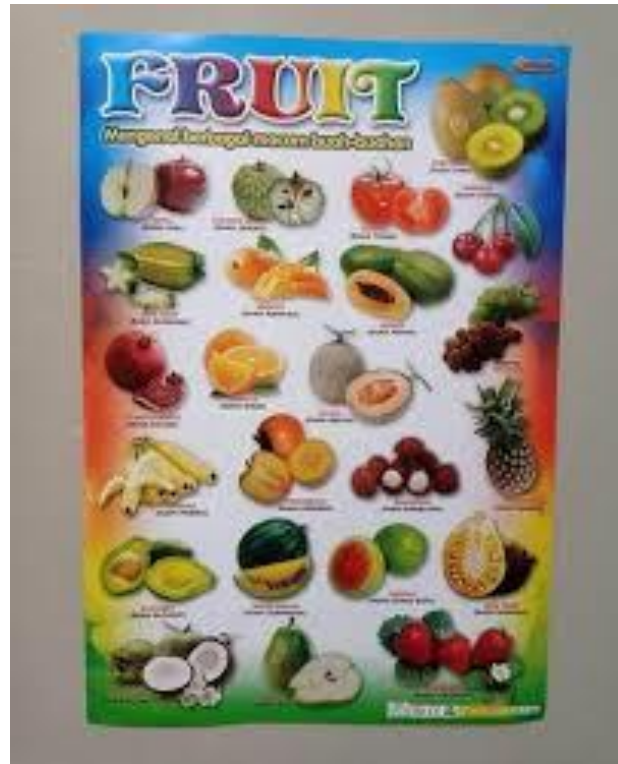
Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Dokumentasi



Media Poster



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bumi Nabung Udik, pada tanggal 21 maret 2001, sebagai anak terakhir dari pasangan Bapak Ahmad Tarmizi dan Ibu Cahya Wati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Bumi Nabung Udik pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Islam Ypi 3 Way Jepara, diselesaikan pada tahun 2016, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu, lulus pada tahun 2019. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro pada tahun 2020.